

**HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN KECENDERUNGAN
BODY DYSMORPHIC DISORDER PADA MAHASISWI PENGGUNA
MEDIA SOSIAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AINAYA TARISUL KHAIRA
220901094**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/ 1447 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN KECENDERUNGAN
BODY DYSMORPHIC DISORDER PADA MAHASISWI PENGGUNA
MEDIA SOSIAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi

Oleh:

AINAYA TARISUL KHAIRA
NIM. 220901094

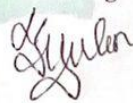
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

Pembimbing II,



Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002

HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN KECENDERUNGAN
BODY DYSMORPHIC DISORDER PADA MAHASISWI PENGGUNA
MEDIA SOSIAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

AINAYA TARISUL KHAIRA
NIM. 220901094

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 07 Mei 2026 M
19 Dzulqaidah 1447 H

di

Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

Sekretaris,

Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002

Penguji I,

Prof. Dr. Safrilyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Penguji II,

Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199502012025052006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainaya Tarisul Khaira

NIM : 220901094

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 27 April 2026

Yang Menyatakan



Ainaya Tarisul Khaira

220901094

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Social Comparison Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala**”. Shalawat beriringkan salam kepada kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umat dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Terutama sekali peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, serta do'a yang tiada henti sehingga peneliti sampai ke tahap akhir penyelesaian pendidikan S-1 ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus sebagai penguji I yang telah

memberikan arahan, masukan, serta saran yang sangat berharga dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II Bidang Perencanaan dan Keuangan yang telah memberi banyak motivasi dan semangat dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan masukan serta dukungan segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kemudahan dalam proses administrasi akademik sehingga Penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Ismiati, M.Si., Ph.D, selaku penasehat akademik yang telah memberikan masukan dan dukungan serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti selama proses perkuliahan.
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing I, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.

9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
10. Ibu Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, serta saran yang sangat berharga dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
11. Seluruh civitas Akademika, dosen serta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih Kepada civitas bagian Biro Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Syiah Kuala atas partisipasi dan bantuannya dalam memenuhi administrasi penyelesaian skripsi.
13. Terima kasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan yaitu diri sendiri karena tetap bertahan sampai dititik ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah, selalu semangat, terus berfikir positif meski banyak rintangan selama penyusunan tugas akhir ini, terima kasih untuk banyaknya usaha dan do'a yang dipanjatkan.
14. Terima kasih kepada kedua saudara kandung saya, Abang dr. Fitra Phalevi dan Muhammad Hashemi Maulida, S.Pd., M.Pd yang selalu meluangkan waktunya untuk memberi do'a, dukungan dan menjadi tempat peneliti berbagi cerita selama proses penyelesaian skripsi.
15. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, terkhusus Nadila Risma, Atshalu Mauli Sabrina, Meutia Sari, Nazirah dan Nadia, yang telah banyak

memberikan dukungan, membantu dan mendoakan peneliti dalam melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.

16. Terima kasih kepada teman-teman yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu seluruh teman leting 2022 lainnya yang tidak mungkin peneliti sebut satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada peneliti serta telah meluangkan waktu dan tenaga demi membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.

17. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

18. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan itu sesungguhnya hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Banda Aceh, 27 April 2026
Peneliti,

Ainaya Tarisul Khaira
NIM. 220901094

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	15
1. Definisi <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	15
2. Aspek-Aspek <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	21
B. <i>Social Comparison</i>	22
1. Definisi <i>Social Comparison</i>	22
2. Aspek-Aspek <i>Social Comparison</i>	24
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Social Comparison</i>	26
C. Hubungan Antara <i>Social Comparison</i> Dengan <i>Body Dysmorphic Disorder</i> Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial.....	28
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
D. Subjek Penelitian	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Alat Ukur Penelitian	36
2. Uji Validitas.....	42
3. Uji Daya Beda Aitem	45
4. Uji Reliabilitas.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Proses Pengelolaan Data.....	50
2. Uji Prasyarat	51
3. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	53
1. Administrasi Penelitian	53
2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Alat Ukur Penelitian	54
3. Pelaksanaan Penelitian	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56
1. Demografi Penelitian.....	56
2. Data Kategorisasi.....	58
C. Pengujian Hipotesis	63
1. Hasil Uji Prasyarat.....	63
2. Hasil Uji Hipotesis	64
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Populasi Penelitian</i>	34
Tabel 3. 2 <i>Penentuan Jumlah Sampel Penelitian</i>	36
Tabel 3. 3 <i>Skor Aitem Favorable dan Unfavorable</i>	37
Tabel 3. 4 <i>Blue Print Skala Social Comparison</i>	38
Tabel 3. 5 <i>Blue Print Skala Body Dysmorphic Disorder</i>	40
Tabel 3. 6 <i>Koefisien CVR Skala Social Comparison</i>	43
Tabel 3. 7 <i>Koefisien CVR Skala Body Dysmorphic Disorder</i>	44
Tabel 3. 8 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Social Comparison</i>	45
Tabel 3. 9 <i>Blueprint Akhir Skala Social Comparison</i>	46
Tabel 3. 10 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Body Dysmorphic Disorder</i>	47
Tabel 3. 11 <i>Blueprint Akhir Skala Body dysmorphic disorder</i>	47
Tabel 3. 12 <i>Klasifikasi Reliabilitas Cronbach Alpha</i>	48
Tabel 3. 13 <i>Koefisien Reliabilitas Alat Ukur</i>	49
Tabel 4. 1 <i>Data Demografi Sampel Kategorisa Usia</i>	56
Tabel 4. 2 <i>Data Demografi Sampel Kategori Program Studi</i>	57
Tabel 4. 3 <i>Data Demografi Sampel Kategori Intensitas Penggunaan Medsos</i>	58
Tabel 4. 4 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Social Comparison</i>	59
Tabel 4. 5 <i>Kategorisasi skala social comparison</i>	60
Tabel 4. 6 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Body Dysmorphic Disorder</i>	61
Tabel 4. 7 <i>Kategorisasi skala Body Dysmorphic Disorder</i>	62
Tabel 4. 8 <i>Uji Normalitas Data Penelitian</i>	62
Tabel 4. 9 <i>Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian</i>	64
Tabel 4. 10 <i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	31
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
Lampiran III	Surat Izin Penelitian dari Biro Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala
Lampiran IV	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Biro Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala
Lampiran V	Skala Penelitian
Lampiran VI	Demografi Penelitian
Lampiran VII	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran VIII	Hasil Statistik Data <i>Try Out</i>
Lampiran IX	Tabulasi Data Setelah Penelitian (Setelah Aitem Gugur)
Lampiran X	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian



**HUBUNGAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN KECENDERUNGAN
BODY DYSMORPHIC DISORDER PADA MAHASISWI PENGGUNA
MEDIA SOSIAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

ABSTRAK

Body Dysmorphic Disorder (BDD) merupakan gangguan psikologis yang ditandai dengan ketidakpuasan berlebihan terhadap penampilan fisik. Kondisi ini sering dialami oleh mahasiswa, terutama dalam konteks penggunaan media sosial yang mendorong individu melakukan perbandingan sosial (*social comparison*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswa pengguna media sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Alat ukur dalam penelitian ini disusun oleh peneliti yaitu skala *social comparison* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Jones (2001) dan Skala *body dysmorphic disorder* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Phillips (2009). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 283 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Uji hipotesis menggunakan *Correlation Product Moment* dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,753 dengan nilai signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *social comparison* dengan *body dysmorphic disorder*. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, di mana semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi kecenderungan *body dysmorphic disorder*, begitu sebaliknya semakin rendah *social comparison* maka semakin rendah pula kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

Kata Kunci: *Social Comparison*, *Body Dysmorphic Disorder*, Mahasiswa, Media Sosial

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL COMPARISON AND THE
TENDENCY OF BODY DYSMORPHIC DISORDER AMONG FEMALE
STUDENTS WHO USE SOCIAL MEDIA AT THE FACULTY OF SOCIAL
AND POLITICAL SCIENCES, SYIAH KUALA UNIVERSITY**

ABSTRACT

Body Dysmorphic Disorder (BDD) is a psychological disorder characterized by excessive dissatisfaction with physical appearance. This condition is often experienced by female students, particularly in the context of social media use, which encourages individuals to engage in social comparison. This study aimed to determine the relationship between social comparison and the tendency of body dysmorphic disorder among female students who use social media at the Faculty of Social and Political Sciences, Syiah Kuala University. This study employed a quantitative approach with a correlational method. The measurement instruments in this study were developed by the researcher, namely the social comparison scale based on the aspects proposed by Jones (2001) and the body dysmorphic disorder scale based on the aspects proposed by Phillips (2009). The sample in this study consisted of 283 female students selected using the proportionate stratified random sampling technique. Hypothesis testing was conducted using Pearson's Product Moment Correlation. The results showed a correlation coefficient (r) of 0.753 with a significance value (p) = 0.000 ($p < 0.05$), indicating a very significant positive relationship between social comparison and body dysmorphic disorder. Thus, the research hypothesis was accepted, meaning that the higher the social comparison, the higher the tendency of body dysmorphic disorder, and conversely, the lower the social comparison, the lower the tendency of body dysmorphic disorder.

Keywords: *Social Comparison, Body Dysmorphic Disorder, Female Students, social media*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, penggunaan media sosial mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling aktif menggunakan media sosial, baik untuk tujuan akademik, komunikasi interpersonal, maupun berbagi informasi. Media sosial juga berperan sebagai ruang kolaborasi digital yang memungkinkan mahasiswa bertukar ide, berinteraksi, serta mengembangkan kreativitas melalui berbagai *platform* daring (Salsabila & Wibawa, 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam aktivitas akademik mahasiswa, seperti diskusi perkuliahan, pencarian referensi, hingga penyebaran informasi pendidikan (Asmal & Taufik, 2023).

Meskipun demikian, tingginya intensitas penggunaan media sosial juga membawa dampak psikologis yang serius dan perlu mendapat perhatian khusus. *Platform* media sosial dipenuhi konten visual yang secara konsisten menampilkan standar kecantikan ideal bentuk tubuh sempurna, serta gaya hidup yang tampak sempurna dan tidak realistis (Tiggemann & Slater, 2013). Paparan yang terus-menerus terhadap konten semacam ini dapat memunculkan tekanan psikologis yang berat, khususnya pada mahasiswi yang cenderung lebih sensitif terhadap penilaian penampilan fisik. Kondisi ini

mendorong individu untuk menginternalisasi standar kecantikan yang tidak dapat dicapai, sehingga menimbulkan perasaan tidak puas terhadap tubuh, rasa tidak menarik, dan penurunan kepercayaan diri secara signifikan (Ryding & Kuss, 2020).

Ketidakpuasan terhadap tubuh yang berkembang terus-menerus dapat berujung pada gangguan psikologis yang lebih serius, salah satunya adalah *Body Dysmorphic Disorder*. Phillips (2009) mendefinisikan *Body Dysmorphic Disorder* sebagai gangguan psikologis yang ditandai dengan preokupasi berlebihan, intrusif, dan menetap terhadap kekurangan fisik yang sesungguhnya sangat kecil atau bahkan sama sekali tidak tampak bagi orang lain. Individu dengan kecenderungan BDD tidak sekadar merasa tidak puas dengan penampilan, melainkan terjebak dalam siklus pikiran obsesif yang sulit dikendalikan mengenai kekurangan fisik yang dipersepsikannya. Mereka menghabiskan waktu berjam-jam memeriksa, membandingkan, dan memikirkan bagian tubuh yang dianggap cacat, meskipun orang di sekitarnya sama sekali tidak memperhatikan kekurangan tersebut. Kondisi ini tidak hanya mengganggu cara individu memandang dirinya sendiri, tetapi juga secara nyata menghambat fungsi sosial, produktivitas akademik, dan kesehatan mental secara keseluruhan. Individu dengan kecenderungan BDD kerap diliputi rasa malu yang mendalam terhadap penampilan, menarik diri dari interaksi sosial, terus-menerus mencari validasi eksternal atas penampilannya, serta melakukan pemeriksaan berulang dan ritualistik terhadap kondisi fisiknya (Phillips, 2009).

Fenomena *body dysmorphic disorder* menjadi semakin mengkhawatirkan khususnya pada mahasiswi. Mahasiswi merupakan kelompok yang rentan terhadap tekanan standar penampilan karena berada pada fase perkembangan dewasa awal yang ditandai dengan pencarian identitas diri dan kebutuhan akan penerimaan sosial dan meningkatnya perhatian terhadap penampilan fisik (Nur Rizki et al., 2026). Pada fase ini, individu cenderung lebih mudah terpengaruh penilaian sosial dan lebih rentan mengembangkan pandangan negatif terhadap dirinya sendiri. Penelitian menunjukkan bahwa prevalensi kecenderungan BDD lebih tinggi ditemukan pada perempuan dibandingkan laki-laki (Mohanty et al., 2024). Dengan demikian, mahasiswi merupakan kelompok yang rentan mengalami kecenderungan *body dysmorphic disorder*, terutama ketika dihadapkan pada standar kecantikan yang berkembang di media sosial.

Pemilihan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala sebagai subjek penelitian didasarkan pada karakteristik lingkungan akademik dan sosial yang erat kaitannya dengan komunikasi, interaksi sosial, serta penggunaan media sosial secara intensif. Mahasiswi FISIP cenderung aktif mengikuti perkembangan tren digital dan lebih sering berinteraksi melalui berbagai platform media sosial, baik untuk kebutuhan akademik maupun sosial. Lebih dari itu, sebagian mahasiswi FISIP Universitas Syiah Kuala juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan representasi diri dan penampilan, seperti pemilihan duta wisata, duta kampus, dan berbagai ajang duta lainnya (FISIP USK, 2025). Kegiatan-

kegiatan tersebut secara tidak langsung menuntut individu untuk memperhatikan penampilan fisik, citra diri, serta cara menampilkan diri di hadapan publik maupun media sosial, sehingga menjadikan mahasiswi lebih rentan melakukan evaluasi terhadap penampilan diri dan membandingkan dirinya dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Ryding dan Kuss (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang berfokus pada penampilan dapat meningkatkan ketidakpuasan tubuh dan memperkuat kecenderungan *body dysmorphic disorder*, terutama pada perempuan pengguna media sosial.

Kerentanan tersebut semakin terkonfirmasi melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada mahasiswi pengguna media sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Berikut cuplikan hasil wawancara dari kedua responden:

Cuplikan wawancara ke: 1

.....*“Saat melihat penampilan orang lain di media sosial, aku sering merasa campur aduk. Kadang termotivasi, tetapi lebih sering merasa minder karena merasa penampilan atau pencapaian mereka jauh lebih baik.. aku biasanya memperhatikan gaya berpakaian, cara berpose, dan rasa percaya diri mereka. Tapi kalau untuk bagian tubuh kadang ngerasa gak nyaman dibagian lengan dan paha karena merasa bagian tubuhku yang itu gede, dan aku merasa gak pede dengan bagian tubuh itu. Kadang aku gak mau ikut kegiatan diluar dan bersosial ketika merasa penampilan aku kurang baik. Aku juga cukup sering membandingkan diri dengan orang lain di media sosial, meskipun aku tahu standar yang ditampilkan tidak selalu nyata.”..... Wawancara Personal NM, PR 21 Tahun, 30 Oktober 2025)*

Cuplikan wawancara ke: 2

.....*“Aku senang melihat penampilan orang lain di media sosial, terutama ketika foto mereka dikemas dengan editing yang membuat tampilannya semakin menarik. Namun, jika unggahan aku tidak mendapat respons yang sesuai harapan, aku biasanya kecewa dan*

bahkan ingin menghapusnya. Media sosial membuat segalanya tampak sempurna bentuk tubuh, pakaian, hingga gaya hidup sehingga aku sering membandingkan penampilan aku dengan mereka yang ada diluar sana. Terkadang hal itu membuat saya merasa penampilan saya kurang menarik, apalagi terkait bentuk tubuh dan warna kulit.”..... (Wawancara Via Telephone AIA, PR 20 Tahun, 1 November 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua responden, dapat disimpulkan bahwa keduanya menunjukkan karakteristik yang mengarah pada kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Responden pertama menunjukkan preokupasi berlebihan terhadap bagian tubuh tertentu, khususnya lengan dan paha yang dianggap “besar”, yang secara nyata berdampak pada penurunan kepercayaan diri dan mendorongnya menghindari interaksi sosial ketika merasa penampilannya tidak memenuhi sesuai dengan standar yang diharapkan. Pola penghindaran sosial yang dipicu oleh ketidakpuasan terhadap tubuh ini merupakan salah satu gejala utama BDD yang paling mengganggu kualitas hidup individu (Phillips, 2009).

Sementara itu, responden kedua menunjukkan pola yang serupa, berupa ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh dan warna kulit disertai dengan reaksi emosional berupa kekecewaan ketika unggahan di media sosial tidak memperoleh respons sesuai harapan, bahkan memunculkan keinginan untuk menghapus unggahan tersebut. Pola ini sejalan dengan karakteristik individu yang memiliki kecenderungan BDD, yaitu adanya fokus berlebihan pada kekurangan fisik yang dipersepsikan dan pencarian validasi eksternal atas penampilan (Sulistyo et al., 2022).

Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* yang teridentifikasi pada kedua responden tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang

melalui proses psikologis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Paparan konten visual di media sosial yang menampilkan standar kecantikan ideal, penggunaan filter dan aplikasi pengeditan foto, serta tekanan untuk menampilkan citra diri yang sempurna merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap munculnya ketidakpuasan tubuh dan distorsi persepsi terhadap penampilan diri. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang bersifat pasif dan berfokus pada penampilan berkorelasi positif dengan peningkatan gejala *Body Dysmorphic Disorder*, terutama pada perempuan pengguna media sosial (Ryding & Kuss, 2020).

Di antara berbagai faktor tersebut, *social comparison* atau perbandingan sosial diidentifikasi sebagai salah satu mekanisme utama yang memperkuat kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*. Hal ini tampak secara eksplisit dalam hasil wawancara, di mana kedua responden secara aktif membandingkan penampilan diri mereka dengan individu lain di media sosial, baik dari segi gaya berpakaian, bentuk tubuh, warna kulit, maupun keseluruhan tampilan visual. Secara konseptual, Jones (2001) mendefinisikan *social comparison* sebagai kecenderungan individu untuk mengevaluasi diri melalui perbandingan dengan orang lain terkait atribut tertentu, termasuk penampilan fisik.

Schafer dan Thompson (dalam Athantie & Rahmasari, 2024) menambahkan bahwa *social comparison* dalam konteks fisik melibatkan penilaian terhadap ukuran, bentuk, dan karakteristik tubuh individu lain sebagai standar evaluasi diri. Perbandingan yang dilakukan oleh kedua

responden umumnya bersifat *upward comparison*, di mana individu membandingkan dirinya dengan orang lain yang dianggap memiliki penampilan lebih menarik, sehingga memunculkan perasaan minder, tidak percaya diri, dan ketidakpuasan mendalam terhadap tubuh.

Perilaku *social comparison* semacam ini, menurut Amrizon et al. (2022), dapat secara langsung membentuk citra tubuh negatif dan meningkatkan ketidakpuasan terhadap kondisi tubuh. Ketika individu secara terus-menerus membandingkan dirinya dengan standar kecantikan yang tidak realistis di media sosial, termasuk melalui konten *public figure*, *influencer*, maupun teman-teman yang menampilkan kehidupan yang tampak lebih ideal. Kondisi ini berpotensi memperkuat dan memperparah gejala khas *Body Dysmorphic Disorder*, seperti preokupasi berlebihan terhadap kekurangan fisik dan penurunan fungsi sosial yang progresif (Islamiyah et al., 2023). Hubungan antara *social comparison* dan kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* ini juga telah mendapat dukungan empiris yang kuat. Wang, Mandang, dan Sengkey (2024) menemukan bahwa semakin tinggi intensitas *social comparison*, semakin tinggi pula kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada mahasiswi. Temuan serupa dilaporkan oleh Herlambang (2023), yang menemukan adanya korelasi signifikan antara perbandingan sosial berbasis fisik dengan kecenderungan BDD pada wanita dewasa awal.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Body Dysmorphic Disorder* merupakan permasalahan psikologis yang nyata dan relevan di kalangan mahasiswi pengguna media sosial. Tingginya

intensitas paparan terhadap konten media sosial yang menampilkan standar kecantikan tidak realistis, dikombinasikan dengan kecenderungan melakukan *social comparison* berbasis fisik, diduga membentuk jalur psikologis yang memperkuat dan mempertahankan kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut hubungan antara *social comparison* dengan kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat hubungan antara perbandingan sosial (*social comparison*) dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) pada mahasiswi yang pengguna media sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya kajian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara *social comparison* dan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi yang menggunakan media sosial.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan ilmu psikologi klinis dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi agar lebih bijak menggunakan media sosial, meningkatkan penerimaan diri, serta tidak mudah terpengaruh oleh standar penampilan yang tidak realistis guna meminimalisir kecenderungan *body dysmorphic disorder*.
- b. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merancang program edukasi kesehatan mental, khususnya yang berkaitan dengan citra tubuh positif dan dampak psikologis penggunaan media sosial, melalui seminar, sosialisasi, maupun layanan konseling.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan tambahan dan sumber referensi atau bahkan pertimbangan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan

body dysmorphic disorder maupun factor-faktor psikologis lain yang mempengaruhinya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik yang relatif serupa dalam hal tema dan kajiannya, meskipun kriteria subjek, jumlah subjek, dan penempatan variabel penelitiannya berbeda.

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Wanga, Mandang dan Sengkey (2024) yang meneliti mengenai hubungan antara *social comparison* dengan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi Prodi Psikologi Universitas Negeri Manado. Penelitian tersebut melibatkan 196 mahasiswi Prodi Psikologi Universitas Negeri Manado sebagai subjek penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, sementara analisis data menggunakan *korelasi pearson product moment* yang ditemukan oleh Karl Pearson untuk mengetahui hubungan kedua variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *social comparison* dengan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi program studi Psikologi Universitas Negeri Manado. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Pada penelitian tersebut ingin melihat tingkat *body dysmorphic disorder* yang dialami mahasiswi program studi Psikologi Universitas Negeri Manado, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswi pengguna media sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Selain itu, dari

sisi pengambilan sampel, penelitian tersebut menggunakan *purposive sampling*, sementara dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

Penelitian kedua dilakukan oleh Herlambang (2023) yang meneliti tentang *social comparison* pada wanita dewasa awal dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Penelitian ini mengungkap bagaimana *social comparison* pada dewasa awal dengan *dysmorphic disorder*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek fisik dari *social comparison* cukup mempengaruhi cara pandang subjek terkait penampilan. Pada penelitian tersebut dan penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD). Namun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah sampelnya yang merupakan wanita dewasa awal dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Sedangkan dalam penelitian ini sampelnya ialah mahasiswi pengguna media sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Sinaga dan Satwika (2022) yang meneliti tentang hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, pengambilan sampel diperoleh dari metode *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki hubungan signifikan yang sedang dengan tanda

negatif yang memiliki arti bahwa saat *self-esteem* tinggi maka kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) yang dimiliki pada mahasiswa rendah, sebaliknya apabila *self-esteem* yang dimiliki mahasiswa rendah maka kecenderungan mahasiswa untuk mempunyai kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) akan meningkat/tinggi. Pada penelitian tersebut ingin mengetahui hubungan *self-esteem* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) pada mahasiswa sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) pada mahasiswi pengguna media sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Di samping itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan pun berbeda, penelitian tersebut menggunakan teknik *accidental sampling*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

Penelitian keempat dilakukan oleh Hanifia (2021) yang meneliti tentang pengaruh *body image* terhadap kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada wanita *overweight* di Desa Betiting. Penelitian ini mengambil responden wanita yang memiliki berat badan *overweight* dengan jumlah responden 81 wanita. Jenis Penelitian menggunakan kuantitatif korelasi dalam pengambilan data menggunakan metode kuesioner dan wawancara dengan *purposif sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Body Image* dengan *Body Dysmorphic Disorder* dengan pengaruh sebesar 12,7%. Pada wanita *overweight* yang menjadi responden memiliki kecenderungan

Body Dysmorphic Disorder yang sedang dan *Body Image* tinggi. wanita *overweight* dengan *Body Image* yang tinggi memiliki penilaian negatif, dengan adanya penilaian negatif membuat wanita *overweight* memunculkan gejala kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* sedang. Pada penelitian tersebut ingin mengetahui adanya pengaruh *Body Image* dengan *Body Dysmorphic Disorder* pada Wanita *Overweight* Di Desa Betiting, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) pada mahasiswi pengguna media sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Selain itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *purposive sampling*, sedangkan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*.

Penelitian kelima dilakukan oleh Annisyah dan Susilarini (2022) yang meneliti tentang hubungan antara kepercayaan diri dan citra tubuh dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada profesi model di X agency. Penelitian ini dilakukan pada 200 model dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dengan jumlah sampel 121 model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan arah yang negatif antara kepercayaan diri dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada profesi model di X Agency, terdapat hubungan signifikan dengan arah yang negatif antara citra tubuh dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada profesi model di X Agency, terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dan citra tubuh dengan kecenderungan *body*

dysmorphic disorder pada profesi model di X Agency. Selain itu penelitian tersebut menggunakan tiga variabel yaitu kepercayaan diri, citra tubuh dan kecenderungan *body dysmorphic disorder* sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu *social comparison* dan kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Metode pengambilan sampelnya juga berbeda, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah *convenience sampling*, sedangkan dalam penelitian ini ialah *proportionate stratified random sampling*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas, ditemukan kesamaan dalam hal penggunaan variabel, yaitu variabel kecenderungan *body dysmorphic disorder* yang dikaitkan dengan variabel lain yang berbeda-beda. Meskipun demikian, terdapat sejumlah perbedaan yang membedakan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi lokasi penelitian, subjek penelitian, maupun metode penelitian yang akan digunakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait “Hubungan *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan dan perbedaan yang jelas dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Body Dysmorphic Disorder*

1. Definisi *Body Dysmorphic Disorder*

Phillips (2009) mendefinisikan *body dysmorphic disorder* (BDD) sebagai suatu bentuk preokupasi terhadap penampilan fisik yang membuat seseorang berpikir bahwa dirinya jelek, tidak menarik atau "tidak benar", serta menyebabkan disfungsi sosial untuk bersosialisasi akibat kecemasan yang berlebihan terhadap penampilannya. Sementara itu, Ramdani (2021) mendefinisikan *body dysmorphic disorder* (BDD) sebagai keadaan di mana individu mengalami preokupasi terhadap kekurangan atau kecacatan pada penampilan fisiknya, yang pada akhirnya menghambat kemampuan individu dalam menjalankan fungsi sosial maupun aspek kehidupan lainnya.

Body dysmorphic disorder (BDD) merupakan gangguan memiliki ketidakpuasan berlebihan terhadap penampilan fisiknya dan menganggap dirinya memiliki kekurangan yang terkadang tidak signifikan dan bahkan tidak ada (*American Psychiatric Association*, 2013). Sementara itu, Nurlita dan Lisiswanti (2016) mendefinisikan *Body dysmorphic disorder* sebagai kondisi preokupasi terhadap kecacatan atau kerusakan pada penampilan fisik yang berujung pada distres serta penurunan fungsi sosial individu. Nilai-nilai sosial dan paparan media massa sangat mempengaruhi citra tubuh, yang pada akhirnya berdampak pada citra diri seseorang.

Kekhawatiran terkait penampilan baru dianggap patologis ketika mengganggu fungsi sosial atau pekerjaan, meskipun kebanyakan individu memiliki kekhawatiran serupa. BDD dapat mengakibatkan penderitaan atau kerusakan yang signifikan pada kesehatan jiwa pasien.

Menurut Soler, Ferreira, Novaes, dan Fernandes, 2018 (dalam Santoso, Fauzia, & Rusli, 2019) mengartikan *body dysmorphic disorder* sebagai kecemasan yang muncul secara berulang dan terus menerus yang disebabkan oleh ketidaksempurnaan fisik yang dirasakan individu terhadap penampilannya. Adapun menurut Adlya & Zola (2020) memandang *body dysmorphic disorder* (BDD) sebagai gangguan psikologis yang ditandai oleh munculnya pikiran negatif yang berlebihan mengenai kekurangan fisik yang dimiliki, sehingga menyebabkan individu mengalami kesulitan menjalankan aktivitas sehari-hari dengan optimal.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengacu pada teori *Body Dysmorphic Disorder* yang dikemukakan oleh Philips (2009) sebagai landasan teoritis, dikarenakan definisi yang dipaparkan relevan dengan karakteristik responden yang akan diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, *Body Dysmorphic Disorder* didefinisikan sebagai kondisi preokupasi berlebihan terhadap penampilan fisik yang ditandai dengan distorsi kognitif bahwa individu menganggap dirinya tidak menarik, jelek, atau memiliki kekurangan dibandingkan orang lain. kondisi ini selanjutnya berdampak pada terjadinya disfungsi sosial yang signifikan, yang tercermin dari munculnya hambatan dalam

menjalin interaksi sosial akibat kecemasan dan kekhawatiran yang berlebihan terhadap penampilan fisik individu tersebut.

2. Aspek-Aspek *Body Dysmorphic Disorder*

Body dysmorphic disorder merupakan gangguan yang memiliki beberapa aspek diagnostic yang perlu diperhatikan. Menurut DSM-5 TR (APA, 2022), terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk mengidentifikasi gangguan ini. Berikut adalah kriteria diagnostic BDD:

- a. Kekhawatiran yang berlebihan pada satu atau lebih kekurangan fisik yang dirasakan, meskipun kekurangan tersebut sebenarnya tidak terlihat oleh orang lain atau tampak remeh bagi orang lain.
- b. Pada suatu waktu selama gangguan ini, individu akan melakukan perilaku berulang atau tidakan tertentu (misalnya, memeriksa cermin, perawatan diri yang berlebih, mencabut kulit atau bagian tubuh tertentu, terus menerus meminta kepastian dari orang lain) atau tindakan mental (misalnya, membandingkan penampilannya dengan orang lain) sebagai respon terhadap masalah penampilannya.
- c. Kekhawatiran yang berlebihan ini menyebabkan penderitaan atau gangguan yang signifikan secara klinis dalam kehidupan sehari-hari, seperti pekerjaan, hubungan sosial, atau kegiatan lainnya.
- d. Preokupasi terhadap penampilan ini tidak disebabkan oleh masalah berat badan atau lemak tubuh pada individu yang gejalanya memenuhi kriteria diagnostik untuk gangguan makan.

Lebih lanjut, menurut Phillips (2009) menguraikan beberapa aspek mengenai *body dysmorphic disorder* (BDD), yaitu sebagai berikut:

- a. *Preoccupation* (preokupasi) Individu yang mengalami BDD dihantui oleh kekhawatiran bahwa beberapa aspek penampilannya tampak cacat atau tidak sempurna. Mereka cenderung menggambarkan bagian tubuh tertentu sebagai jelek, tidak menarik, "tidak benar", cacat, bahkan hingga menganggapnya aneh, mengerikan, menjijikkan, atau menakutkan.
- b. *Distress or Impairment in functioning* (distres atau penurunan fungsi), Aspek ini mengacu pada penderitaan emosional yang dapat meliputi perasaan depresi, sedih, cemas, khawatir, takut, panik, dan berbagai pikiran serta perasaan negatif lainnya. Kekurangan kepercayaan diri yang membuat individu enggan untuk keluar rumah dan berdampak pada pekerjaan atau fungsi akademik. Individu yang mengalami *body dysmorphic disorder* juga rentan menghadapi berbagai permasalahan sosial seperti masalah dalam hubungan, bersosialisasi, atau berada di lingkungan sekitar orang lain.

Sementara itu, Rosen, Reiter dan Orosan (1995) mengklasifikasikan *body dysmorphic disorder* ke dalam empat aspek sebagai berikut:

- a. Aspek Pikiran (Kognitif) aspek ini ditandai dengan munculnya kecemasan terhadap tubuh serta kecenderungan individu untuk berpikir negatif mengenai tubuhnya.

- b. Aspek Perasaan (Afeksi) aspek ini tercermin dari adanya ketidakpuasan terhadap tubuhnya disertai dengan perasaan-perasaan negatif yang berkaitan dengan penampilan fisik individu.
- c. Aspek Perilaku (*Behavioral*) aspek perilaku pada BDD yang ditandai dengan munculnya perilaku *obsessive-compulsive* yang berkaitan dengan penampilan fisik.
- d. Aspek hubungan Sosial, aspek ini ditandai dengan kecenderungan individu menghindari berbagai situasi maupun hubungan sosial sebagai respons terhadap kekhawatiran atas penampilannya.

Wilhelm dkk (2016), telah mengidentifikasi ada tujuh aspek utama dari kecenderungan *body dysmorphic disorder* yang mencakup kelompok gejala spesifik, ialah sebagai berikut:

- a. *Checking* (pemeriksaan), *Checking* merujuk pada kecenderungan untuk terus memeriksa penampilan fisik, individu dengan kecenderungan BDD ini mungkin akan melakukan aktivitas ini secara berulang, seperti memeriksa cermin atau berhadapan berlebihan.
- b. *Grooming* (perawatan), *Grooming* merujuk pada aktivitas perawatan diri yang berlebihan (misalnya menyisir, menata rambut), sebagai respon terhadap kekhawatiran tentang penampilan.
- c. *Weight/shape* (berat badan/bentuk tubuh), *Weight/shape* ini merujuk pada fokus obsesif terhadap berat badan dan bentuk tubuh.
- d. *Picking/plucking* (pemilihan/pencabutan), *Picking/plucking* merujuk kebiasaan memencet atau mencabut kulit, rambut, atau bulu tubuh

dengan tujuan untuk memperbaiki penampilan kulit dengan menghilangkan atau meminimalkan ketidaksempurnaan penampilan yang tidak ada atau sedikit (misalnya bekas luka, jerawat atau benjolan).

- e. *Avoidance* (penghindaran), *Avoidance* merujuk pada kondisi dimana penderita BDD menghindari orang, tempat dan situasi sosial yang memicu kecemasan terkait penampilan fisik mereka.
- f. *Surgical/dermatological* (bedah/dermatologis), merujuk pada kecenderungan untuk mencari intervensi bedah atau prosedur dermatologis untuk memperbaiki atau menyembunyikan kekurangan yang dirasakan.
- g. *Cognitions* (kognisi), *Cognitions* merujuk pada pikiran obsesif atau kekhawatiran yang terus menerus mengenai cacat atau ketidaksempurnaan dalam penampilan fisik.

Berdasarkan aspek penelitian yang telah dikemukakan diatas, peneliti merujuk pada aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Phillips (2009), peneliti memilih menggunakan aspek tersebut sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena dinilai paling sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Aspek-aspek tersebut terdiri dari dua aspek utama, yaitu *preoccupation* (preokupasi), *Distress or Impairment in functioning* (distres atau penurunan fungsi).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Body Dysmorphic Disorder*

Phillips (2009) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi *body dysmorphic disorder*, ialah sebagai berikut:

1. Gen

Kemunculan BDD dapat dipengaruhi oleh kombinasi berbagai gen yang bekerja pada waktu yang sama. Individu yang mewarisi gen-gen tertentu dari kelompok gen yang mengalami kerusakan memiliki risiko lebih tinggi untuk mengembangkan *body dysmorphic disorder*.

2. Pengaruh evolusi

Beberapa temuan ilmiah menunjukkan bahwa preferensi umum terhadap bentuk wajah tertentu merupakan sifat bawaan yang telah dikendalikan oleh otak selama jutaan tahun sebagai bagian dari proses evolusi manusia.

3. Perhatian selektif dan terlalu fokus pada setiap detail

Individu dengan BDD cenderung memberikan perhatian yang sangat tinggi terhadap detail dan selektif dalam menilai kekurangan fisiknya. Kecacatan kecil yang pada kenyataannya tidak signifikan kerap dipersepsikan jauh lebih besar oleh penderita BDD, sehingga perhatian mereka lebih tertuju pada kekurangan tersebut daripada memandang penampilan secara menyeluruh. Dalam hal ini, wajah memegang peranan yang sangat penting sebagai pemicu BDD, di mana persepsi negatif terhadap kekurangan pada wajah dapat memperburuk ketidakpuasan individu terhadap penampilannya secara keseluruhan.

4. Serotonin dan *Neurotransmitter*

Serotonin dan *Neurotransmitter* merupakan zat kimiawi yang berfungsi menyampaikan informasi dari satu sel saraf ke sel saraf lainnya di dalam otak. Pada individu yang mengalami BDD, terjadi ketidakseimbangan kadar serotonin dalam sistem saraf yang diduga berkontribusi terhadap berkembangnya gangguan ini.

Faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi *body dysmorphic disorder*, menurut Philips et al., (2004) adalah *social comparison* (perbandingan sosial). Jones (2001) mendefinisikan *social comparison* sebagai kecenderungan individu untuk mengevaluasi dirinya sendiri melalui proses penilaian secara kognitif, yakni dengan cara membandingkan atribut yang dimilikinya dengan atribut yang dimiliki orang lain. Kecenderungan inilah yang kemudian dikenal dengan istilah *social comparison* atau perbandingan sosial.

B. *Social Comparison*

1. Definisi *Social Comparison*

Jones (2001) mendefinisikan *social comparison* (perbandingan sosial) sebagai kecenderungan individu untuk mengevaluasi dirinya sendiri secara kognitif, yaitu dengan cara membandingkan atribut-atribut yang dimilikinya dengan atribut yang dimiliki orang lain. Tindakan membandingkan diri tersebut dikenal sebagai *social comparison* atau perbandingan sosial. Adapun Schafer & Thompson (2014) mendefinisikan *social comparison* sebagai kecenderungan individu dalam mengevaluasi

penampilan fisiknya melalui proses perbandingan dengan penampilan fisik orang lain.

Buunk dan Gibbons (2007) memandang perbandingan sosial sebagai fenomena sosial yang bersifat hampir universal dan dapat dijumpai dalam berbagai situasi kehidupan. Setiap individu pada dasarnya akan melakukan perbandingan sosial seiring berjalannya waktu, karena pada dasarnya kegiatan ini memenuhi sejumlah fungsi dasar, di antaranya menyediakan informasi yang berguna mengenai status sosial seseorang, membantu individu beradaptasi dalam situasi yang penuh tantangan, serta mendorong terbentuknya perasaan yang lebih positif mengenai diri sendiri.

Sementara itu, Guimond (2006) mendefinisikan perbandingan sosial sebagai perilaku membandingkan diri dengan orang lain yang dianggap lebih baik maupun lebih buruk, dengan tujuan menilai dan mengevaluasi keadaan diri sendiri. Pandangan serupa dikemukakan oleh Festinger (1954), yang menyatakan bahwa *social comparison* merupakan kecenderungan alamiah individu untuk membandingkan dirinya dengan orang lain berdasarkan standar yang dianggap relevan. Sejalan dengan hal tersebut, Eddleston (2009) turut menegaskan bahwa individu secara alami memiliki kecenderungan untuk membandingkan dirinya dengan orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa *social comparison* merupakan perilaku membandingkan diri dengan orang lain di lingkungan sekitar yang

bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang diri sendiri maupun lingkungannya, serta sebagai sarana evaluasi diri. Penelitian ini merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Jones (2001), yang mendefinisikan *social comparison* sebagai dorongan individu untuk mengevaluasi dirinya sendiri melalui penilaian secara kognitif, dengan cara membandingkan dirinya dengan orang lain.

2. Aspek-Aspek *Social Comparison*

Berikut aspek- aspek *social comparison* yang dikemukakan oleh Jones (2001) :

- a. Aspek tinggi tubuh (*height*), aspek ini merujuk pada kecenderungan individu untuk membandingkan tinggi dirinya dengan tinggi orang lain.
- b. Aspek berat tubuh (*weight*), aspek ini mencerminkan individu untuk membandingkan ukuran tubuhnya dengan ukuran tubuh orang lain.
- c. Aspek bentuk tubuh (*shape*), aspek ini berkaitan dengan kecenderungan individu membandingkan bentuk tubuhnya dengan bentuk tubuh orang lain/rekan-rekannya.
- d. Aspek wajah (*face*), aspek ini menggambarkan kecenderungan individu membandingkan fitur wajah atau tampilan wajahnya dengan orang lain.
- e. Aspek Kepribadian (*Personality*), aspek ini menyangkut perbandingan dalam hal kepribadian dan identitas, misalnya baik, ramah, supel, terlihat bahagia, stabil, tidak ada ego, dan tahu siapa dirinya.

- f. Aspek Kecerdasan atau pencapaian (*intelligence and achievement*), aspek ini berkaitan dengan perbandingan dalam hal prestasi atau pencapaian dan kecerdasan, misalnya siswa yang baik, pintar, dan siswa dengan nilai tertinggi atau “A”.
- g. Aspek gaya (*style*), aspek ini mencakup perbandingan dalam hal kemampuan berdandan dan berpakaian, serta atribut yang digunakan dan terlihat pada teman.
- h. Aspek Popularitas (*popularity*), aspek ini berkaitan dengan perbandingan dalam hal hubungan sosial, misalnya memiliki banyak teman, populer.

Festinger (1954) menyebutkan bahwa individu membandingkan diri dengan dua aspek, yaitu:

- a. aspek kemampuan (*ability*), merupakan perbandingan yang berfokus pada pencapaian dan performa individu, biasanya lebih bersifat kompetitif. Individu berusaha mengetahui siapa yang lebih baik diantara dirinya dan orang lain atau “*How am I doing?*”.
- b. Aspek opini (*opinion*) merupakan perbandingan yang berkaitan dengan pemikiran dan keyakinan yang dimiliki individu, dan tidak bersifat kompetitif. Fungsinya adalah untuk mengevaluasi apakah pendapat yang dimiliki individu akurat dan dapat diterima secara sosial atau dengan kata lain bertanya, “*Am I correct?*”.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan aspek-aspek *social comparison* yang dikemukakan oleh Jones (2001) sebagai landasan

penyusunan instrument pengumpulan data, mengingat aspek-aspek tersebut dinilai mampu mengungkap *social comparison* dalam diri individu secara lebih luas dan mendalam.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Social Comparison*

Perbandingan sosial yang dilakukan individu tentu tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor yang mendasarinya. Suls dan Wheeler (2000) menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi *social comparison*, antara lain sebagai berikut:

a. *Self assesment*

Penilaian diri merupakan salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya *social comparison*. Individu sering merasa bahwa penilaian yang dilakukannya terhadap diri sendiri tidak akurat dan kurang valid, sehingga terdorong untuk melakukan perbandingan dengan orang lain sebagai tolak ukur yang lebih objektif.

b. *Self enhancement* dan *self improvement*

Adanya kebutuhan akan *self enhancement* atau peningkatan citra diri mendorong individu untuk melakukan *downward comparison*, yakni membandingkan dirinya dengan orang-orang yang dianggap kurang berhasil, sehingga individu tersebut merasa lebih baik. Sebaliknya, kebutuhan akan *self improvement* atau perbaikan diri justru mendorong individu untuk melakukan *upward comparison*, yaitu membandingkan dirinya dengan orang-orang yang dianggap lebih unggul, sehingga

memunculkan motivasi untuk terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

c. Social judgement

Menurut Suls dan Wheeler (2000), lingkungan sosial mempengaruhi dampak sosial melalui mekanisme penilaian sosial. Selain dipengaruhi oleh *self assessment*, individu juga menerima penilaian dari lingkungan sosialnya. Sebagai contoh, ketika seseorang mengatakan "kamu gendut ya" kepada temannya, dan masyarakat mengasosiasikan tubuh gemuk dengan citra negatif seperti tidak menjaga kesehatan atau pemalas, maka hal tersebut merupakan salah satu bentuk nyata dari penilaian sosial yang dapat menyebabkan terjadinya *social comparison*.

Selain faktor-faktor dikemukakan oleh Suls dan Wheeler, Schaufeli dan Buunk (1996) juga mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan individu dalam melakukan *social comparison*, yaitu:

a. Faktor lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu faktor pencetus yang berperan penting dalam mendorong individu untuk melakukan *social comparison*. Hal ini dikarenakan lingkungan secara tidak langsung membuka peluang bagi individu untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga proses perbandingan sosial pun dapat terjadi.

b. Faktor disposisional

Faktor disposisional ini merupakan gabungan dari berbagai faktor internal individu seperti faktor biologis (karakter) serta kepribadian.

C. Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Body Dysmorphic Disorder* Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial

Menurut Festinger (1954) mendefinisikan *social comparison* sebagai kecenderungan seseorang untuk membandingkan dirinya dengan orang-orang yang dianggap memenuhi standar tertentu. Dalam praktiknya, *social comparison* terbagi menjadi dua bentuk, yakni *upward comparison* dan *downward comparison*. *Upward comparison* merujuk pada perbandingan yang dilakukan individu dengan menjadikan orang lain yang dinilai lebih baik sebagai objek pembandingan, sedangkan *downward comparison* merupakan kebalikannya, yaitu membandingkan diri dengan orang-orang yang dianggap lebih buruk. Lebih lanjut, Festinger (1954) mengemukakan bahwa seseorang cenderung lebih sering melakukan *upward comparison* dibandingkan *downward comparison*.

Fenomena *social comparison* umumnya dipicu oleh adanya standar tubuh ideal, yang mendorong individu membandingkan tubuhnya dengan orang lain yang memiliki bentuk tubuh ideal. Perilaku ini dapat mengarah pada kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* (BDD). Sementara itu, Schafer & Thompson (dalam Wang et al., 2024) mengemukakan bahwa *social comparison* adalah kecenderungan individu dalam hal mengevaluasi penampilan fisiknya dengan membandingkan penampilan fisiknya dengan orang lain.

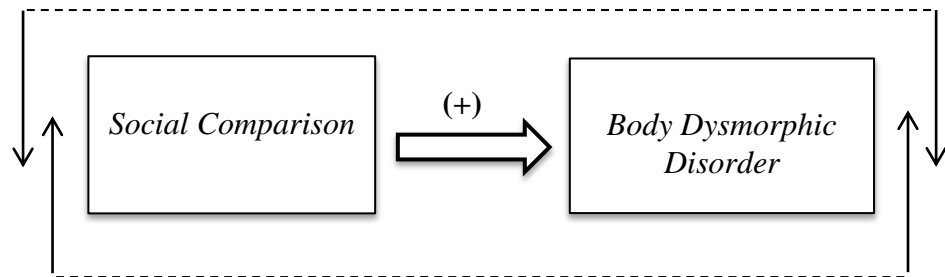
Phillips (2009) mendefinisikan *body dysmorphic disorder* (BDD) sebagai kondisi preokupasi terhadap penampilan yang disertai dengan keyakinan bahwa diri sendiri terlihat jelek, tidak menarik, atau "tidak benar." Individu yang mengalami BDD kerap mengalami disfungsi sosial akibat kecemasan yang berlebihan terhadap penampilannya, sehingga menghambat kemampuannya untuk bersosialisasi. Keterkaitan antara *social comparison* dan kecenderungan *body dysmorphic disorder* telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Ketika individu secara berulang membandingkan dirinya dengan orang lain, khususnya dalam aspek penampilan fisik, mereka cenderung mengembangkan persepsi negatif terhadap tubuhnya sendiri yang berpotensi berkembang menjadi BDD. Hal ini diperkuat oleh temuan Wang, Mandang, dan Sengkey (2024) yang menemukan adanya hubungan positif antara *social comparison* dengan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perbandingan sosial yang dilakukan, semakin tinggi pula kecenderungan BDD yang dialami, dan begitu pula sebaliknya.

Dalam penelitian ini media sosial memperkuat hubungan antara *social comparison* dengan *body dysmorphic disorder*, yaitu karena media sosial menyediakan *platform* untuk perbandingan sosial yang lebih luas, yang mana menampilkan konten yang telah melalui proses pengeditan dan filter yang membuat standar kecantikan menjadi lebih tidak realistis (Ryding & Kuss, 2020). Selain itu, media sosial juga terkadang menciptakan lingkungan dimana perbandingan terjadi secara konstan dan terus menerus. Bagi

mahasiswi yang merupakan pengguna aktif media sosial, paparan terhadap berbagai konten yang menampilkan standar kecantikan tertentu dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya perbandingan sosial yang tidak sehat (Marizka, 2019). Hal ini yang memungkinkan dapat berkontribusi akan adanya kecenderungan BDD, dimana mereka mulai merasakan ketidakpuasan berlebihan terhadap penampilan fisik atau persepsi terhadap tubuh mereka sendiri (Sutarsono et al., 2026).

Penelitian lain yang telah dilakukan Sinaga dan Satwika (2022) mengkaji hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan adanya hubungan signifikan dengan tingkat sedang dan arah negatif antara kedua variabel, yang bermakna bahwa mahasiswa dengan *self-esteem* yang tinggi cenderung menunjukkan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) yang rendah. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki *self-esteem* rendah justru memperlihatkan peningkatan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) yang lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang jelas antara *social comparison* dengan *body dysmorphic disorder*. Yakni semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi pula *body dysmorphic disorder* yang akan dialami, begitupun sebaliknya, semakin rendah *social comparison* maka semakin rendah pula *body dysmorphic disorder* yang dialami individu.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar 2.1, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah terdapat hubungan positif antara *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswa pengguna media sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *social comparison* semakin tinggi pula kecenderungan *body dysmorphic disorder*, begitu pula sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswa pengguna media sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang dirancang untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih, di mana hubungan tersebut dinyatakan dalam suatu indeks yang dikenal sebagai koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai keterkaitan antar variabel, sekaligus menentukan tingkat kekuatan hubungan yang terjadi di antara kedua variabel tersebut (Juliansyah, 2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Social Comparison*

2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Body Dysmorphic Disorder*.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Social Comparison*

Social comparison merupakan kecenderungan individu untuk mengevaluasi dirinya sendiri melalui penilaian secara kognitif dengan membandingkan dirinya dengan orang lain. Penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek menurut Jones (2001), yang meliputi delapan aspek, yaitu aspek tinggi tubuh, aspek berat tubuh, aspek bentuk tubuh, aspek wajah, aspek kepribadian, aspek kecerdasan, aspek gaya, dan aspek popularitas.

2. *Body Dysmorphic Disorder*

Body Dysmorphic Disorder merupakan kondisi individu ketika individu memiliki pikiran negatif terhadap penampilan fisiknya, sehingga memandang dirinya jelek, tidak menarik atau “tidak benar”. *Body dysmorphic disorder* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Phillips (2009), yaitu *Preoccupation* (preokupasi) dan *Distress or Impairment in functioning* (distres atau penurunan fungsi).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2021), populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga mencakup objek dan fenomena lain yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian, bukan sekedar jumlahnya.

Berdasarkan Portal data mahasiswa aktif Universitas Syiah Kuala tahun 2025, jumlah mahasiswi aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tercatat sebanyak 1.451 mahasiswi yang tersebar dalam empat program studi. Oleh karena itu, Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 1.451 mahasiswi dari program studi yang berbeda.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Strata	Jumlah Seluruh Mahasiswi Per Strata
1	Ilmu Komunikasi	498
2	Ilmu Politik	271
3	Sosiologi	308
4	Ilmu Pemerintahan	374
Jumlah		1451

Sumber: *Portal Data Mahasiswa Aktif Universitas Syiah Kuala (2025)*

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2021) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi memiliki karakteristik yang tidak homogen dan terbagi ke dalam strata secara proporsional (Sugiyono, 2021).

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 283 mahasiswi dari total populasi 1.451 Mahasiswi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%, yang mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel per strata adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Sampel penelitian ini tersebar pada empat program studi, yaitu program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 97 mahasiswi, program studi Ilmu Politik sebanyak 53 mahasiswi, program studi Sosiologi sebanyak 60 mahasiswi, dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 73 mahasiswi, sehingga total sampel penelitian berjumlah 283 responden. Sebagaimana akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

No	Strata	Jumlah Siswa Per Strata	Perhitungan Sampel 5% Per Strata	Jumlah Sampel Per Strata
1	Ilmu Komunikasi	498	$\frac{498}{1451} \times 283$	97
2	Ilmu Politik	271	$\frac{271}{1451} \times 283$	53
3	Sosiologi	308	$\frac{308}{1451} \times 283$	60
4	Ilmu Pemerintahan	378	$\frac{378}{1451} \times 283$	73
Jumlah		1.451	-	283

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian memiliki beragam variasi yang disesuaikan dengan desain penelitian yang digunakan. Pada penelitian survei maupun korelasional, pengumpulan data dapat dilakukan melalui penyebaran atau pengiriman angket secara langsung kepada responden, pengiriman melalui pesan *WharsApp* atau media komunikasi lainnya, serta pemanfaatan jaringan internet untuk memudahkan responden dalam mengisi angket, khususnya bagi mereka yang memiliki akses internet (Prasetyo, 2012). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala psikologi berbentuk skala *likert*.

1. Alat Ukur Penelitian

Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian hubungan *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Syiah Kuala dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Djaali (dalam Suwandi, Imansyah, & Dasril, 2019) menjelaskan skala *likert* merupakan alat ukur digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang terhadap suatu gejala atau fenomena tertentu.

Dalam skala *likert*, terdapat dua jenis butir pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Azwar (2012) menyatakan bahwa pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang bersifat mendukung variabel atau atribut yang ingin diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel atau atribut yang ingin diukur.

Tabel 3. 3
Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Pernyataan	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala *social comparison* dan skala *body dysmorphic disorder*, dengan uraian berikut:

a. Skala *Social Comparison*

Peneliti mengukur *social comparison* menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Jones (2001) yang terdiri dari 8 aspek, Sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Blue Print Skala Social Comparison

Aspek	Definisi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
Aspek tinggi tubuh (<i>height</i>)	Aspek ini merujuk pada kecenderungan individu untuk membandingkan tinggi dirinya dengan tinggi orang lain.	a. Individu membandingkan tinggi badan dirinya dengan tinggi badan orang lain	3,14,46	8,22,43	6
Aspek berat tubuh (<i>weight</i>)	Aspek ini mencerminkan individu untuk membandingkan ukuran tubuhnya dengan ukuran tubuh orang lain.	b. Individu membandingkan ukuran tubuhnya (berat badan)	11,29	6,25	4
Aspek bentuk tubuh (<i>shape</i>)	Aspek ini berkaitan dengan kecenderungan individu membandingkan bentuk tubuhnya dengan bentuk tubuh orang lain/rekan-rekannya.	c. Individu membandingkan bentuk tubuh dirinya dengan orang lain	9,18,26	4,15,30	6
Aspek wajah (<i>face</i>)	Aspek ini menggambarkan kecenderungan individu membandingkan fitur wajah atau tampilan wajahnya dengan orang lain.	d. Membandingkan bagian wajah/fitur wajah	1,23	19,47	4
Aspek Kepribadian	Aspek ini menyangkut	e. Individu membandingkan	7,16	10,28	4

	perbandingan dalam hal kepribadian dan identitas, misalnya baik, ramah, supel, terlihat bahagia, stabil, tidak ada ego, dan tahu siapa dirinya.	kan kepribadian (baik, ramah, supel)			
Aspek Kecerdasan atau pencapaian	Aspek ini berkaitan dengan perbandingan dalam hal prestasi atau pencapaian dan kecerdasan,, misalnya siswa yang baik, pintar, dan siswa dengan nilai tertinggi atau "A".	f. Individu membandingkan kecerdasan	12,27	2,17	8
		g. Individu membandingkan pencapaian	20,38	32,35	
Aspek gaya (style)	Aspek ini mencakup perbandingan dalam hal kemampuan berdandan dan berpakaian, serta atribut yang digunakan dan terlihat pada teman.	h. Individu membandingkan dengan kemampuan berdandan	5, 24	13,21	12
		i. Individu membandingkan dengan kemampuan berpakaian	36,39	33,37	
		j. Individu membandingkan dengan atribut yang digunakan dan terlihat (aksesoris)	34,42	40,45	
Aspek Popularitas	Aspek ini berkaitan	k. Individu membandingkan	31, 44	41, 48	4

(<i>popularity</i>)	dengan perbandingan dalam hal hubungan sosial, misalnya memiliki banyak teman, populer.	kan jumlah teman yang dimilikinya dengan jumlah teman orang lain			
Total			24	24	48

b. Skala *Body Dysmorphic Disorder*

Peneliti mengukur *body dysmorphic disorder* menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Phillips (2009) yang terdiri dari 2 aspek, Sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 5
Blue Print Skala Body Dysmorphic Disorder

Aspek	Definisi Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
<i>Preoccupation</i> (preokupasi)	Individu yang mengalami BDD dihantui oleh kekhawatiran bahwa beberapa aspek penampilannya tampak cacat atau tidak sempurna. Mereka cenderung menggambarkan bagian tubuh tertentu sebagai jelek, tidak menarik, "tidak benar", cacat, bahkan hingga menganggapnya aneh, mengerikan, menjijikkan, atau menakutkan.	a. Khawatir bahwa penampilan mereka tampak/terlihat cacat	3, 32	10,26	4
		b. Mereka menggambarkan area tubuhnya jelek (tidak enak dipandang)	1, 36	22,39	4
		c. Mereka menggambarkan area tubuh tidak menarik (persepsi bahwa bagian tubuh tidak memenuhi standar	14, 9	4, 30	4

		penampilan ideal)			
		d. Mereka menggambar kan area tubuh yang aneh (tidak normal atau tidak proporsional)	17,25	2,37	4
		e. Mereka menggambar kan area tubuh menjijikkan/ menakutkan (mengganggu secara visual)	11,40	20,33	4
<i>Distress or Impairment in functioning</i> (distres atau penurunan fungsi)	Aspek ini mengacu pada penderitaan emosional yang dapat meliputi perasaan depresi, sedih, cemas, khawatir, takut, panik, dan berbagai pikiran serta perasaan negatif lainnya. Kekurangan kepercayaan diri yang membuat individu enggan untuk keluar rumah dan berdampak pada pekerjaan atau fungsi akademik. Individu yang mengalami	a. Penderitaan kondisi emosional (meliputi depresi, sedih, cemas, khawatir, takut, dan panik)	19,27	6,31	4
		b. Penderitaan pada pikiran negatif (pikiran negatif yang berulang terkait penampilan)	23,38	12,16	4
		c. Penderitaan pada perasaan negatif (perasaan tidak nyaman atau tertekan akibat penampilan)	5,34	8,15	4

<i>body dysmorphic disorder</i> juga rentan menghadapi berbagai permasalahan sosial seperti masalah dalam hubungan, bersosialisasi, atau berada di lingkungan sekitar orang lain	d. Masalah dalam berhubungan dekat/intim	13,29	24,28	4
	e. Masalah dalam hubungan bersosialisasi (bergau, bertemu banyak orang)	7, 21	18,35	4
Total		20	20	40

2. Uji Validitas

Azwar (2016) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Sebaliknya, apabila data yang dihasilkan tidak relevan dengan tujuan pengukuran, maka instrumen tersebut memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan bentuk validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala dengan melibatkan expert judgement, yang bertujuan untuk menilai dan memastikan bahwa setiap aitem telah merepresentasikan karakteristik perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016). Apabila sebagian besar ahli

(*expert judgement*) menyatakan bahwa suatu aitem bersifat relevan, maka aitem tersebut dinyatakan layak dalam mendukung validitas isi skala.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) mengemukakan bahwa *content validity ratio* (CVR) digunakan untuk mengukur validitas isi aitem berdasarkan data empiris yang diperoleh dari penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). Para ahli ini bertugas menilai apakah aitem-aitem dalam skala bersifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang ingin diungkap, serta menentukan tingkat relevansi setiap aitem terhadap tujuan pengukuran skala. Adapun CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2ne/n) - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala *Social Comparison*

Hasil komputasi CVR dari skala *Social Comparison* dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, yang selanjutnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Koefisien CVR Skala Social Comparison

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	13.	1	25.	1	37.	1
2.	1	14.	1	26.	1	38.	1
3.	1	15.	1	27.	0,3	39.	0,3
4.	1	16.	1	28.	1	40.	1
5.	1	17.	1	29.	1	41.	1
6.	1	18.	1	30.	1	42.	1

7.	1	19.	1	31.	0,3	43.	1
8.	1	20.	1	32.	1	44.	0,3
9.	1	21.	1	33.	1	45.	1
10.	1	22.	1	34.	1	46.	1
11.	1	23.	1	35.	1	47.	1
12.	1	24.	1	36.	1	48.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME, seluruh aitem pada skala *social comparison* dianggap valid karena nilai koefisien CVR untuk setiap aitem menunjukkan nilai di atas nol (0).

b. Komputasi Skala *Body Dysmorphic Disorder*

Hasil komputasi CVR dari skala *Body Dysmorphic Disorder* dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan tiga orang *expert*, yang selanjutnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Koefisien CVR Skala Body Dysmorphic Disorder

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	11.	1	21.	1	31.	1
2.	1	12.	1	22.	1	32.	0,3
3.	1	13.	0,3	23.	1	33.	0,3
4.	1	14.	1	24.	1	34.	1
5.	1	15.	1	25.	1	35.	1
6.	1	16.	1	26.	1	36.	1
7.	1	17.	1	27.	1	37.	1
8.	1	18.	0,3	28.	0,3	38.	0,3
9.	1	19.	1	29.	1	39.	1
10.	1	20.	1	30.	1	40.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME, seluruh aitem pada skala *body dysmorphic disorder* dianggap valid karena nilai koefisien CVR untuk setiap aitem menunjukkan nilai di atas nol (0).

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mampu membedakan individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur dengan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisiensi korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i^2}{n})][\sum x^2 - (\frac{\sum x^2}{n})]}}$$

keterangan:

I = Skor Aitem

X = Skor Skala

N = Banyaknya Responden

Kriteria pemilihan aitem dalam penelitian ini didasarkan pada nilai korelasi aitem total dengan menggunakan $r_{ix} \geq 0,25$ setiap aitem yang mencapai koefisiensi korelasi minimal 0,25 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki batasan koefisien korelasi dibawah 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar,2012). Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala *social comparison* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Social Comparison

No	RiX	No	riX	No	riX	No	riX
1.	0,646	13.	0,436	25.	0,399	37.	0,478
2.	0,490	14.	0,562	26.	0,475	38.	0,527
3.	0,321	15.	0,480	27.	0,418	39.	0,518
4.	0,735	16.	0,458	28.	0,401	40.	0,546
5.	0,621	17.	0,586	29.	0,657	41.	0,464

6.	0,316	18.	0,639	30.	0,716	42.	0,347
7.	0,560	19.	0,643	31.	0,542	43.	0,268
8.	0,426	20.	0,650	32.	0,680	44.	0,472
9.	0,713	21.	0,598	33.	0,570	45.	0,309
10.	0,516	22.	0,269	34.	0,686	46.	0,403
11.	0,608	23.	0,582	35.	0,486	47.	0,298
12.	0,614	24.	0,659	36.	0,635	48.	0,402

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem pada tabel 3.8 di atas, menunjukkan bahwa seluruh aitem berhasil mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $> 0,25$. Tidak terdapat aitem yang gugur atau dieliminasi, keseluruhan 48 aitem dinyatakan layak dan tetap digunakan sebagai bahan analisis data penelitian, sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 9
Blueprint Akhir Skala Social Comparison

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1.	Aspek tinggi tubuh (<i>height</i>)	3,14,46	8,22,43	6	12,5%
2.	Aspek berat tubuh (<i>weight</i>)	11,29	6,25	4	8,3%
3.	Aspek bentuk tubuh (<i>shape</i>)	9,18,26	4,15,30	6	12,5%
4.	Aspek wajah (<i>face</i>)	1,23	19,47	4	8,3%
5.	Aspek Kepribadian	7,16	10,28	4	8,3%
6.	Aspek Kecerdasan atau prestasi	12,20,27,38	2,17,32,35	8	16,7%
7.	Aspek gaya (<i>style</i>)	5,24,34,36,39,42	13,21,33,37,40,45	12	25%

8.	Aspek Popularitas (<i>popularity</i>)	31, 44	41, 48	4	8,3%
Total				48	100%

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala *body dysmorphic disorder* dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 3. 10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Body Dysmorphic Disorder

No	riX	No	RiX	No	riX	No	riX
1.	0,636	11.	0,705	21.	0,674	31.	0,483
2.	-0,173	12.	0,271	22.	0,580	32.	0,662
3.	0,661	13.	0,668	23.	0,691	33.	0,245
4.	0,565	14.	0,575	24.	0,613	34.	0,668
5.	0,467	15.	0,539	25.	0,683	35.	0,648
6.	0,244	16.	0,597	26.	0,386	36.	0,799
7.	0,715	17.	0,632	27.	0,775	37.	0,573
8.	0,525	18.	0,634	28.	0,471	38.	-0,587
9.	0,747	19.	0,706	29.	0,720	39.	0,101
10.	0,526	20.	0,566	30.	0,678	40.	0,749

Berdasarkan uji daya beda aitem pada tabel 3.10 di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $> 0,25$. Terdapat lima aitem yang gugur yaitu aitem 2, 6, 33, 38, dan 39, sehingga jumlah aitem tersisa dan layak digunakan untuk analisis data penelitian adalah sebanyak 35 aitem, sebagaimana dipaparkan pada tabel 3.11.

Tabel 3. 11
Blueprint Akhir Skala Body dysmorphic disorder

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1.	<i>Preoccupation</i> (preokupasi)	1,3,6,9,11,14,17,25, 32,33	2,4,10,20,22,26,30	17	48,6%
2.	<i>Distress or Impairment in</i>	5,7,13,19,21,27	8,12,15,16,23,28,34,36,38,40	18	51,4%

<i>functioning</i> (distres atau penurunan fungsi)	3,27,29,34	18,24,28,31,35	
Total		35	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan atau konsistensi suatu alat ukur, yang menunjukkan sejauh mana alat tersebut mampu menghasilkan pengukuran yang akurat dan stabil (Azwar, 2012). Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, yang dihitung berdasarkan aitem-aitem yang telah dinyatakan layak atau valid. Perhitungan ini bisa dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science SPSS version 16.0 for Windows*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{Sy_1^2 + Sy_2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varians X1 dan Varians skor X2

Sx = Varians skor X

Tabel berikut menunjukkan klasifikasi koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 12
Klasifikasi Reliabilitas Cronbach Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	> 0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200 – 0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	< 0.200 (Sangat Rendah)

Tabel 3. 13
Koefisien Reliabilitas Alat Ukur

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Sesudah Aitem Gugur
Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	0,945	0,959
<i>Social Comparison</i>	0,949	-

Hasil dari analisis alat ukur akan diolah menjadi dua tahap. Pada tahap pertama, pengujian reliabilitas skala Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945, yang menunjukkan bahwa skala tersebut reliabel dengan tingkat koefisien yang sangat tinggi. Selanjutnya, pada tahap kedua, pengolahan data dengan mengeliminasi sejumlah aitem-aitem yang tidak memenuhi kriteria, sehingga diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959, yang mengindikasikan bahwa skala tetap memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Selanjutnya, Pada skala *Social Comparison*, pengujian reliabilitas tahap pertama menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,949, yang menandakan bahwa skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dikarenakan tidak terdapat aitem yang gugur, maka pengujian reliabilitas tidak dilanjutkan ke tahap kedua. Dengan demikian, nilai *Cronbach's Alpha* tetap sebesar 0,949 dan skala dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian. Sugiyono

(2017), menjelaskan bahwa analisis data meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan utama dari analisis data adalah memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Pengelolaan Data

Pengolahan data dalam penelitian merupakan tahap lanjutan yang dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Tujuannya ialah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian (Fatihuddin, 2015). Tahapan dalam pengolahan data meliputi:

- a. *Editing*, yaitu proses pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan pengisian kuesioner. Tahap ini dilakukan dengan memeriksa ada atau tidaknya kesalahan dalam pengisian kuesioner atau skala, serta memastikan seluruh pernyataan telah dijawab oleh responden.
- b. *Coding*, yaitu proses pendataan jawaban dari kuesioner atau skala dengan memberi kode tertentu pada setiap pernyataan yang telah diisi oleh subjek. Tahap ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data.
- c. Kalkulasi, yaitu proses perhitungan data terkumpul melalui operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian. Dalam penelitian ini, perhitungan dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* setelah aitem yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi.

- d. Tabulasi, yaitu proses pencatatan data ke dalam bentuk tabel penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diinput ke dalam program computer untuk diolah secara otomatis sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk presentase, nilai rata-rata, standar deviasi, serta bentuk tabel lainnya.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis menggunakan teknik statistik tertentu (Mishahuddin, 2013). Uji prasyarat ini dilakukan sebelum pelaksanaan uji hipotesis, dan meliputi uji normalitas serta uji linieritas.

- a. Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik parametrik tidak dapat diterapkan apabila data tidak berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan teknik *Statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari program SPSS untuk menguji normalitas. Menurut Sugiyono (2017), data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$, dan sebaliknya. (Sugiyono, 2017).
- b. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel yang diteliti. Uji linearitas dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Science SPSS version 16.0 for Windows*. Data dinyatakan linear jika nilai $p < 0,05$ dan begitu juga sebaliknya (Sugiyono, 2017).

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *social comparison* dengan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *correlation product moment* dari Pearson untuk data yang berdistribusi normal dan korelasi $\rho(p)$ dari Spearman untuk data dengan distribusi tidak normal. Menurut Sugiyono (2017), data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$, dan sebaliknya. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science SPSS version 16.0 for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa skala *Social Comparison* dan *Body dysmorphic Disorder* yang akan digunakan dalam proses pengambilan data. Kedua skala tersebut harus melalui uji validitas oleh *expert judgement* sebelum dapat digunakan. Setelah proses uji validitas skala selesai, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* dan angket yang akan disebarakan melalui *WhatsApp* dan Instagram kepada beberapa program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Syiah Kuala. Adapun administrasi yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu surat izin penelitian dari fakultas yang ditujukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada Jum'at, 27 Februari 2026. Surat permohonan tersebut kemudian diserahkan kepada bagian administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala pada Senin, 2 Maret 2026. Merespons permohonan tersebut, pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data, yang tertuang dalam surat izin bernomor 1031/UN11.F9/PK.03.08/2026.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur Penelitian

Sebelum penelitian utama dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*) alat ukur. *Try out* dilakukan untuk menilai kelayakan aitem yang akan digunakan dalam penelitian dan selanjutnya dimanfaatkan dalam pengujian hipotesis (Azwar, 2016). Pelaksanaan *try out* berlangsung pada tanggal 16 hingga 27 Februari 2026 secara daring dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai media pengumpulan data. Uji coba ini melibatkan 64 mahasiswi pengguna media sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagai responden. Jumlah aitem sebelum *try out* adalah 88 aitem, yang terdiri dari 40 aitem untuk skala *body dysmorphic disorder* dan 48 aitem untuk skala *social comparison*.

Responden dalam *try out* ini berasal dari dua program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Politik. Peneliti menghubungi para responden secara langsung melalui pesan pribadi *WhatsApp* dan grup media sosial mahasiswi, dengan menyertakan tautan *Google Form* beserta penjelasan singkat mengenai tujuan pengisian kuesioner dan jaminan kerahasiaan data responden.

Pelaksanaan uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kualitas aitem pada masing-masing skala sebelum benar-benar digunakan dalam penelitian utama. Data yang diperoleh dari *try out* ini selanjutnya dianalisis untuk melihat daya beda aitem dan tingkat reliabilitas alat ukur. Aitem yang tidak

memenuhi kriteria selanjutnya dieliminasi atau digugurkan sehingga diperoleh alat ukur yang valid dan reliabel.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah memisahkan aitem gugur dan aitem tidak gugur pada tahap uji coba (*Try Out*), peneliti melaksanakan penelitian utama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Syiah Kuala. Total aitem pada saat penelitian berjumlah 83 aitem pernyataan, terdiri dari 48 aitem pernyataan untuk skala *Social Comparison* dan 35 aitem pernyataan untuk skala Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*. Penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan, yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 sampai 13 April 2026. Dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 285 Mahasiswi, namun terdapat dua responden yang tidak memenuhi kriteria penelitian karena tidak aktif menggunakan media sosial. Dengan demikian, jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 283 mahasiswi.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara daring melalui *WhatsApp* dan Instagram serta penyebaran langsung secara tatap muka. Adapun tautan *Google Form* yang digunakan dalam penelitian utama berbeda dengan tautan yang digunakan pada tahap uji coba (*try out*). Tautan *Google Form* penelitian utama diperoleh melalui Unit Layanan Skripsi (ULS) Fakultas dan digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan alamat tautan sebagai berikut: <https://forms.gle/Lcaz2Si1QofncKWD6>. Setelah seluruh data terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yang ditetapkan,

data selanjutnya dianalisis menggunakan Program SPSS versi 16.0 *for Windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Syiah Kuala yang menggunakan media sosial sebanyak 283 mahasiswi. Berikut adalah data demografi pada penelitian ini:

a. Subjek berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah subjek yang paling banyak berada pada usia 19 tahun yaitu berjumlah 80 mahasiswi (28,3%). Selanjutnya usia 20 tahun berjumlah 80 mahasiswi (28,3%), usia 21 tahun berjumlah 58 mahasiswi (20,5%), usia 22 tahun berjumlah 27 mahasiswi (9,5%), usia 18 tahun berjumlah 24 mahasiswi (8,5%), usia 23 tahun berjumlah 8 mahasiswi (2,8%), usia 25 tahun berjumlah 3 mahasiswi (1,1%), usia 24 tahun berjumlah 2 mahasiswi (0,7%), serta usia 27 tahun berjumlah 1 mahasiswi (0,4%), sebagaimana pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1
Data Demografi Sampel Kategori Usia

No	Umur	Jumlah	Presentase
1.	18	24	8,5%
2.	19	80	28,3%
3.	20	80	28,3%
4.	21	58	20,5%
5.	22	27	9,5%
6.	23	8	2,8%

7.	24	2	0,7%
8.	25	3	1,1%
9.	27	1	0,4%
Total		283	100%

b. Subjek Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah subjek yang paling banyak berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu berjumlah 97 mahasiswi (34,3%). Selanjutnya Program Studi Ilmu Pemerintahan berjumlah 73 mahasiswi (25,8%), Program Studi Sosiologi berjumlah 60 mahasiswi (21,2%), dan yang terakhir Program Studi Ilmu Politik berjumlah 53 mahasiswi (18,7%), sebagaimana pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 2

Data Demografi Sampel Kategori Program Studi

No	Prodi	Jumlah	Presentase
1.	Ilmu Komunikasi	97	34,3%
2.	Ilmu Politik	53	18,7%
3.	Sosiologi	60	21,2%
4.	Ilmu Pemerintahan	73	25,8%
Total		283	100%

c. Subjek Berdasarkan Keaktifan Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini merupakan pengguna aktif media sosial. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil data demografi yang memperlihatkan bahwa sebanyak 283 responden (100%) menjawab “Ya” pada pertanyaan mengenai keaktifan menggunakan media sosial. Dengan demikian, seluruh

subjek penelitian telah memenuhi karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu mahasiswi aktif pengguna media sosial.

d. Subjek Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki intensitas penggunaan media sosial selama 4–6 jam per hari yaitu sebesar 39,9%. Selanjutnya intensitas >6 jam per hari sebesar 34,4%, intensitas 2–4 jam per hari sebesar 19,8%, dan intensitas <2 jam per hari berada pada persentase yang sangat kecil yaitu Sebesar 6,1%, sebagaimana pada Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4. 3

Data Demografi Sampel Kategori Intensitas Penggunaan Medsos

No	Intensitas	Jumlah	Presentase
1.	<2 jam/hari	17	6,1%
2.	2-4 jam/hari	56	19,8%
3.	4-6 jam/hari	113	39,9%
4.	>6 jam	97	34,4%
Total		283	100%

2. Data Kategorisasi

Menurut azwar (2012) kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang digunakan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam

pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2012).

a. Skala *Social Comparison*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Social Comparison* di lihat pada Tabel 4,4

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Penelitian Skala *Social Comparison*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Social Comparison</i>	192	48	120	40	165	48	109,10	20,017

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = s$ (skor max – skor min)/6

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskripsi secara hipotetik *social comparison* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 48 dan jawaban maksimal adalah 192 dengan nilai rata-rata 120 dan standar deviasi 40. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 48 dan jawaban maksimal adalah 165 dengan nilai rata-rata 109,10 dan standar deviasi 20,017. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu

rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *social comparison*:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1SD) \\ \text{Sedang} &= (M - 1SD) < X < (M + 1SD) \\ \text{Tinggi} &= (M + 1SD) < X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} M &= \text{Means empirik pada skala} \\ SD &= \text{Standar deviasi} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi *social comparison* pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5
Kategorisasi skala social comparison

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 89$	43	15,2%
Sedang	$89 < X < 129$	202	71,4%
Tinggi	$129 < X$	38	13,4%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka hasil kategorisasi *social comparison* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *social comparison* pada kategori rendah sebanyak 43 mahasiswi (15,2%), kategori sedang sebanyak 202 mahasiswi (71,4%), dan kategori tinggi sebanyak 38 mahasiswi (13,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *social comparison* mahasiswi paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala *Body Dysmorphic Disorder*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Body Dysmorphic Disorder* dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6
Deskripsi Data Penelitian Skala Body Dysmorphic Disorder

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Body Dysmorphic Disorder</i>	140	35	87,5	29,16	130	35	75,96	15,571

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (Skor maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus $s = s$ (skor max – skor min)/6

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskripsi secara hipotetik *Body Dysmorphic Disorder* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 35 dan jawaban maksimal adalah 140 dengan nilai rata-rata 87,5 dan standar deviasi 29,16. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal 35 dan jawaban maksimal adalah 130 dengan nilai rata-rata 75,96 dan standar deviasi 15,571. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga

kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *social comparison*:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1SD) \\ \text{Sedang} &= (M - 1SD) < X < (M + 1SD) \\ \text{Tinggi} &= (M + 1SD) < X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} M &= \text{Means empirik pada skala} \\ SD &= \text{Standar deviasi} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi *social comparison* pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7

Kategorisasi skala Body Dysmorphic Disorder

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 60,4$	40	14,1%
Sedang	$60,4 < X < 91,6$	208	73,5%
Tinggi	$91,6 < X$	35	12,4%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas maka hasil kategorisasi *body dysmorphic disorder* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *body dysmorphic disorder* pada kategori rendah sebanyak 40 mahasiswi (14,1%), kategori sedang sebanyak 208 mahasiswi (73,5%), dan kategori tinggi sebanyak 35 mahasiswi (12,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *body dysmorphic disorder* mahasiswi paling banyak berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk menentukan hubungan antara Variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y). uji prasyarat terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diolah dengan SPSS, menurut pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas data jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 8
Uji Normalitas Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
1.	<i>Social Comparison</i>	1,004	0,266
2.	<i>Body Dysmorphic Disorder</i>	1,018	0,251

Berdasarkan data Tabel di atas menunjukkan bahwa Variabel *social comparison* menunjukkan data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) sebesar 1,004 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,266 ($p > 0,05$). Data penelitian pada Variabel *Body Dysmorphic Disorder* berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dengan koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) sebesar 1,018 dan nilai nilai signifikansi (p) sebesar 0,251 ($p > 0,05$).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing Variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan Variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Dua Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 (Priyanto, 2011). Hasil uji linearitas hubungan dilakukan terhadap dua Variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel penelitian	F linearity	P
<i>Social Comparison</i>	386,364	0,000
<i>Body Dysmorphic Disorder</i>		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F linearity* kedua variabel di atas yaitu sebesar 386,364 dengan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linear antara Variabel *Social Comparison* dengan kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, peneliti akan melakukan uji hipotesis yang digunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara Variabel bebas dan Variabel terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam

penelitian yaitu teknik dari Karl Pearson yaitu korelasi *pearson product moment* (r). Koefisien korelasi dapat dikatakan signifikansi jika nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4. 10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	R	P
<i>Social Comparison</i> <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	0,753	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, koefisien korelasi kedua Variabel tersebut menunjukkan nilai r sebesar 0,753. Hal ini terlihat bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *Social Comparison* dan *Body Dysmorphic Disorder* pada sampel penelitian ini. Artinya, semakin tinggi *Social Comparison*, maka semakin tinggi pula *Body Dysmorphic Disorder*. Sebaliknya semakin rendah *Social Comparison*, maka semakin rendah pula *Body Dysmorphic Disorder*. Hasil analisis juga menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *Social Comparison* dan *Body Dysmorphic Disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel *social comparison* dengan *body dysmorphic disorder*. Artinya, semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi pula kecenderungan *body dysmorphic disorder*, dan sebaliknya semakin rendah *social comparison* maka semakin rendah kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil kategorisasi data menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi berada pada kategori sedang baik pada variabel *social comparison* sebanyak 202 mahasiswi (71,4%) maupun *body dysmorphic disorder* sebanyak 208 mahasiswi (73,5%). Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswi cukup sering melakukan perbandingan sosial, khususnya terkait penampilan fisik, namun belum berada pada tingkat yang sangat tinggi dan mampu untuk mengendalikan dirinya dalam hal perbandingan diri (Dinata & Pratama, 2022). Di sisi lain, kecenderungan *body dysmorphic disorder* yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi masih memiliki perhatian terhadap penampilan fisik yang tergolong wajar, meskipun terdapat kecenderungan merasa kurang puas terhadap kondisi tubuh tertentu (Annisyah & Susilarini, 2022).

Mahasiswi pada fase dewasa awal cenderung lebih rentan melakukan evaluasi diri dan perbandingan sosial sebagai bagian dari proses pembentukan identitas diri. Kondisi tersebut semakin diperkuat dengan tingginya penggunaan media sosial pada mahasiswi, di mana individu terus terpapar

pada berbagai standar kecantikan dan penampilan ideal (Baun & Rahayu, 2023). Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar subjek menggunakan media sosial selama 4–6 jam per hari dan lebih dari 6 jam per hari. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi memungkinkan individu lebih sering membandingkan dirinya dengan orang lain, terutama dengan figur publik, *influencer*, maupun teman sebaya yang menampilkan citra diri ideal di media sosial (Indriani et al., 2025).

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 19–20 tahun. Pada fase usia tersebut, individu umumnya masih berada dalam tahap pencarian identitas diri dan cenderung lebih sensitif terhadap penilaian sosial, khususnya terkait penampilan fisik (Atnett, 2021). Selain itu, sebagian besar responden berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dipahami karena mahasiswi Ilmu Komunikasi cenderung memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dengan media dan komunikasi digital, sehingga lebih sering terpapar pada konten visual yang berkaitan dengan standar penampilan dan citra diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *social comparison* yang dikemukakan oleh Festinger (1954), yang menyatakan bahwa individu memiliki dorongan untuk mengevaluasi diri melalui perbandingan dengan orang lain. Dalam konteks media sosial, perbandingan tersebut cenderung mengarah pada *upward comparison*, yaitu membandingkan diri dengan individu yang dianggap memiliki penampilan lebih baik atau lebih menarik. Ketika individu terus-menerus melakukan perbandingan terhadap standar

kecantikan yang tidak realistis, maka individu lebih rentan mengalami ketidakpuasan terhadap tubuh dan penampilan dirinya sendiri.

Kondisi tersebut sejalan dengan konsep *body dysmorphic disorder* yang dikemukakan oleh Phillips (2009), yaitu adanya preokupasi berlebihan terhadap kekurangan fisik yang sebenarnya tidak signifikan atau bahkan tidak terlihat oleh orang lain. Individu dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* cenderung fokus pada kekurangan tubuh tertentu, merasa tidak percaya diri, dan mengalami penurunan fungsi sosial akibat ketidakpuasan terhadap penampilan fisiknya. Dalam penelitian ini, *social comparison* menjadi salah satu faktor yang memperkuat munculnya kecenderungan tersebut.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wanga, Mandang, dan Sengkey (2024) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *social comparison* dengan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Herlambang (2023), yang menyatakan bahwa perbandingan sosial berbasis fisik berpengaruh terhadap pembentukan citra tubuh negatif dan ketidakpuasan terhadap penampilan diri. Selain itu, penelitian Sinaga dan Satwika (2022) menunjukkan bahwa *body dysmorphic disorder* dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis lain, seperti *self-esteem* dan *body image*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social comparison* memiliki peran penting dalam meningkatkan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa penting bagi mahasiswi untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial, mengurangi kecenderungan membandingkan diri secara berlebihan, serta meningkatkan penerimaan diri terhadap kondisi fisik yang dimiliki. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya terkait hubungan faktor sosial dengan gangguan citra tubuh pada mahasiswi pengguna media sosial (Fardouly et al., 2015).

Meskipun demikian, hasil penelitian ini tetap perlu dipahami dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel, yaitu social comparison dan body dysmorphic disorder, sehingga belum mempertimbangkan faktor lain yang mungkin memengaruhi kecenderungan *body dysmorphic disorder*, seperti *self-esteem*, *body image*, maupun faktor lingkungan sosial lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan mengkaji variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,753 dengan taraf signifikan (p) = 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *social comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswi pengguna media sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Artinya, semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *social comparison* maka semakin rendah *body dysmorphic disorder*. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat hubungan antara *Social Comparison* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswi Pengguna Media Sosial

Mahasiswi diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial serta mampu mengurangi kecenderungan melakukan *social comparison* secara berlebihan. Mahasiswi juga diharapkan dapat meningkatkan penerimaan diri dan tidak mudah terpengaruh oleh standar penampilan

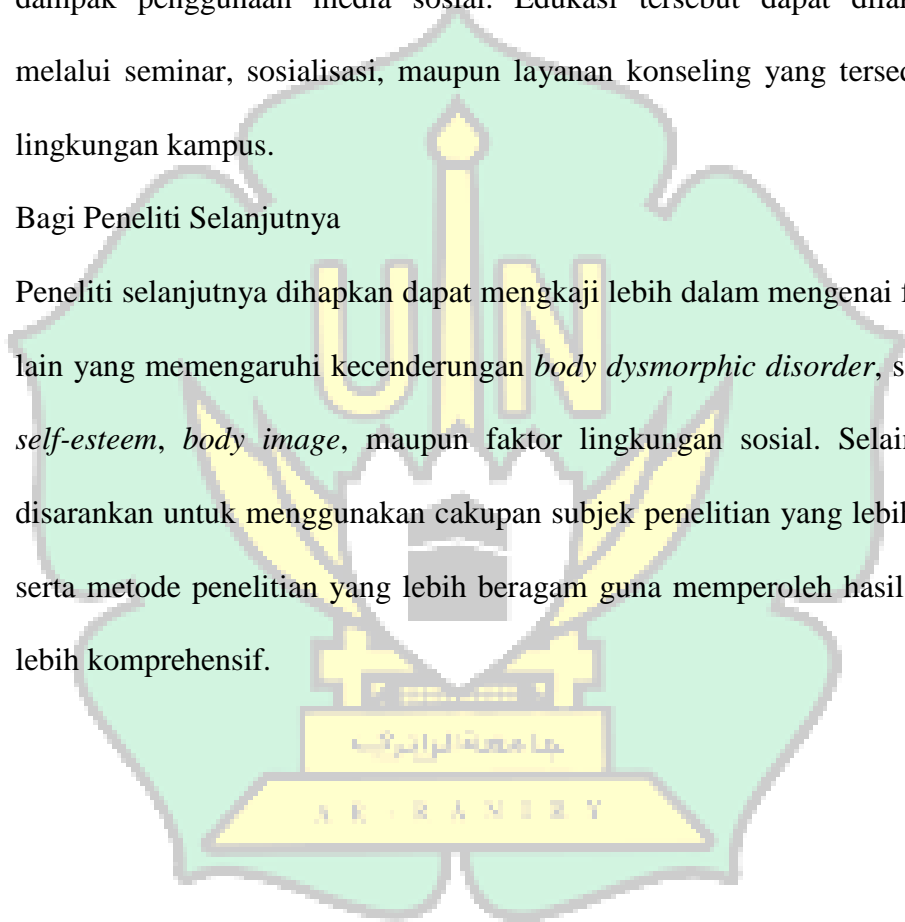
yang tidak realistis, sehingga dapat meminimalisir munculnya kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

2. Bagi Pihak Kampus

Pihak kampus diharapkan dapat memberikan edukasi terkait kesehatan mental, khususnya mengenai penerimaan diri, citra tubuh positif, serta dampak penggunaan media sosial. Edukasi tersebut dapat dilakukan melalui seminar, sosialisasi, maupun layanan konseling yang tersedia di lingkungan kampus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor lain yang memengaruhi kecenderungan *body dysmorphic disorder*, seperti *self-esteem*, *body image*, maupun faktor lingkungan sosial. Selain itu, disarankan untuk menggunakan cakupan subjek penelitian yang lebih luas serta metode penelitian yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

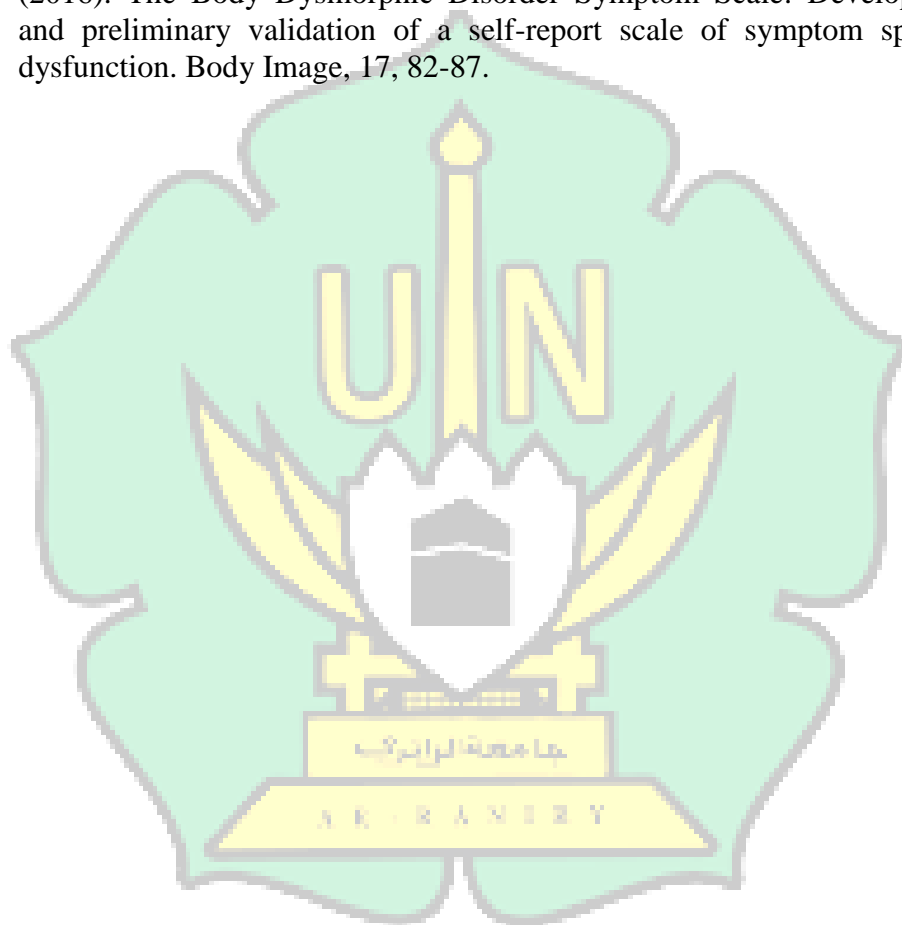
- Adlya, S. I., & Zola, N. (2020). Kecenderungan Body dysmorphic disorder pada remaja. *JRTI (JURNAL Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2)
- Amrizon, N. A., Ifdil, I., Nirwana, H., Zola, N., Fadli, R. P., & Putri, Y. E. (2022). Studi Pendahuluan; Kecenderungan Body dysmorphic disorder (BDD) pada mahasiswa bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(1), 87–99.
- American Psychiatric Association. (2013). *The Diagnostik and Statistical Manual of Mental Disorder, 5th Edition Text Revision (DSM 5-TR)*. United State
- Annisyah, K., & Susilarini, T. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Citra Tubuh dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder pada Profesi di X Agency. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 2(3), 76-84.
- Annisyah, K., & Susilarini, T. (2022). Hubungan antara kepercayaan diri dan citra tubuh dengan kecenderungan body dysmorphic disorder pada profesi model di X agency. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 2(3), 76–84.
- APA. (2022). *DSM V-TR (Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders IV Text Revision)*. Washington, DC: American Psychiantric Association Press
- Arnett, JJ. (2000). *Masa Dewasa Awal: Sebuah Teori Perkembangan Dari Akhir Masa Remaja Hingga Usia Dua Puluhan*. *American Psychologist*, 55(5), 469-480.
- Arthantie, SD, & Rahmasari, D. (2024). Hubungan Antara Perbandingan Sosial dengan Ketidakpuasan Tubuh pada Perempuan Dewasa Awal Pengguna TikTok. *Karakter Jurnal Penelitian Psikologi*, 11 (1), 465-480.
- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 159–166.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baun, I. V. P., & Rahayu, M. N. M. (2023). Hubungan Social Comparison Dengan Self Esteem Dewasa Awal Di Kota Kupang Yang Mengakses Media Sosial. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 377-394.

- Buunk, & Gibbons. (2007). Sosial comparison: The end of a theory and the emergence of a field. *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 102, 3-21.
- Dinata, R. I., & Pratama, M. (2022). Hubungan antara social comparison dengan body image dewasa awal pengguna media sosial tiktok. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 217-224.
- Drakel, W. J., Pratiknjo, M. H., & Mulianti, T. (2018). Perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Eddleston, K. (2009). The effects of social comparisons on managerial career satisfaction and turnover intentions. *Career Development International*, 14(1), 87-110.
- Fardouly, J., Diedrichs, PC, Vartanian, LR, & Halliwell, E. (2015). Perbandingan Sosial di Media Sosial: Dampak Facebook Terhadap Kekhawatiran Citra Tubuh dan Suasana Hati Perempuan Muda. *Citra Tubuh*, 13, 38-45.
- Fatihudin, Didin. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Festinger, L. (1954). *A Theory of Social Comparison Processes*. New York: SAGE Social Science Collection
- FISIP USK. (2025). *Mahasiswa FISIP USK dinobatkan sebagai Agam dan Inong Duta Wisata Aceh Barat Daya (Abdya) 2025*.
- Guimond, Serge. (2006). *Social comparison and social psychology: Understanding Cognition, Intergroup Relations, and Culture*. Cambridge UK: Cambridge University Press.
- Hanifia, E., (2021). Pengaruh *Body Image* Terhadap Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* Pada Wanita *Overweight* Di Desa Betiting. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Deepublish.
- Herlambang, F.O., (2023). *social comparison* pada wanita dewasa awal dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya
- Indriani, A. R.D., Aini, D. K., & Ikhrom, I. (2025). Pengaruh Influencer Kecantikan Terhadap Ketidakpuasan Citra Tubuh pada Perempuan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4 (4), 5113-5121.
- Islamiyah, N., Murdiana, S., & Ismail, I. (2023). *Body image and body dysmorphic disorder tendency of women social media users*. Psikoborneo.

- Juliansyah, N. (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah*. (Cetakan Kedua. ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Jones, D. C. (2001). Social comparison and body image: Attractiveness comparisons to models and peers among adolescent girls and boys. *Sex Roles*, 45, 645-664
- Marizka, D. S. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Ketidakpuasan pada Tubuh yang dimoderasi oleh Sel-compasion pada Dewasa Awal di Kota Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Mishahuddin, Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mohanty, A., Vajaratkar, V. P., & Dias, A. (2024). *Prevalence of body dysmorphic disorder in college students*. *Indian Journal of Clinical Psychiatry*.
- Nurlita, D. & Lisiswanti, R. (2016). Body Dysmorphic Disorder. *Jurnal Majority*. 5 (5)
- Nur Rizki, P., Fikri, M., Sukma, D., & Mita Syahri, L. (2026). Analisis Multifaktor Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada Mahasiswa Baru. *Terapeutik: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11 (1), 1-12.
- Phillips, K.A. (2009). *Understanding Body Dysmorphic Disorder*. New York US: Oxsford University Press.
- Phillips, K.A., Pinto, A., Jain. S. (2004). Self-Esteem in body dysmorphic disorder. *Body Image I*. 385-390
- Prasetyo . (2012). *Teknik analisis data dalam research and development*
- Priyanto, D. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Ramdani (2021). Metode *systematic literature review* untuk indentifikasi *body dysmorphic disorder* pada remaja. *Journal of Psychological perspective*, 53-58.
- Rosen, J.C., Reiter, J., & Orosan, P. (1995). Cognitive-Behavioral Body Image Therapy for Body Dysmorphic Disorder. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*.
- Ryding, F. C., & Kuss, D. J. (2020). *The use of social networking sites, body image dissatisfaction, and body dysmorphic disorder: A systematic review of psychological research*. *Psychology of Popular Media*, 9(4), 412–435.

- Salsabila, T. A., & Wibawa, A. (2022). Peran dan Pemanfaatan Media Sosial di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(9), 416–421.
- Santoso, M. V., Fauzi, R., & Rusli, R. (2019). Hubungan antara kepuasan citra tubuh dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada wanita dewasa awal di kota Banjarbaru. *Jurnal kognisia*, 55-59.
- Schaefer, Lauren M., & J. Kevin Thompson. (2014). The development and validation of the physical appearance comparison scale-revised (PACS-R). *Journal University of South Florida*. 15(2). 209-217.
- Schaufeli, W. B., & Buunk, B.P. (1996). Social Comparison and its Relation to Adjustmen and Well-being: *a Riview of the Literature*
- Sinaga, A. Z. B., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder (BDD) Pada Mahasiswa. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(6), 174–185.
- Sondakh, A. G., Manarfa, L. O. M. R. A. U., Hadikusumo, R. A., Korosando, F., Alwi, M., Natsir, I., Widayawati, E., Setyorini, C. T., & Jubaeli, A. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Padang: Akiopedia Press.
- Suls, J., & Wheeler, L. (2000). *Handbook of Social Comparison (Theory and Research)*. New York: Springer Science.
- Sulistyo, A., Putri, R. M., & Handayani, E. (2022). *Body dysmorphic disorder tendencies and body image dissatisfaction among female university students*. *Jurnal Psikologi*, 19(2), 145–158.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutarsono, F.S., Setyaningsih, T., & Fitria, D. (2026). Hubungan Paparan Media Sosial dengan Risiko Body Dysmorphic Disorder pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama Jakarta. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 12 (1).
- Suwandi , E., Imansyah, F., & Dasril. (2019). Analisis tingkat kepuasan menggunakan skala likert pada layanan speedy yang bermigrasi ke indihome. 1-15.
- Tiggemann, M., & Slater, A. (2013). NetGirls: The Internet, Facebook, and Body Image Concern in Adolescent Girls. *International Journal of Eating Disorder*, 46(6), 630-633

- Universitas Syiah Kuala. (2025). *Data Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Syiah Kuala*. diakses pada 17 Oktober 2025. <https://data.usk.ac.id/mahasiswa-aktif>
- Wanga, P. M., Mandang, J. H., & Sengkey, M. M. (2024). Hubungan Social Comparison Dengan Body Dysmorphic Disorder Pada Mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado. *PSIKOPEDIA*, 5(3), 193–200.
- Wilhelm, S., Greenberg, J. L., Rosenfield, E., Kasarskis, I., & Blashill, A. J. (2016). The Body Dysmorphic Disorder Symptom Scale: Development and preliminary validation of a self-report scale of symptom specific dysfunction. *Body Image*, 17, 82-87.



LAMPIRAN



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-18/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/01/2026
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 24 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ainaya Tarisul Khaira
NIM/Prodi : 220901094/ Psikologi
Judul : Hubungan *Social Comparison* dengan Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 Januari 2026

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Yang bersangkutan.

**SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-362/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/02/2026
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901094
Nama : AINAYA TARISUL KHAIRA
Program Studi/Jurusan : Psikologi
Alamat : JL. Rumoh Cut Mutia Dusun Mesjid Tuha Mns Meuria Matangkuli

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***HUBUNGAN SOCIAL COMPARISON DENGAN KECENDERUNGAN BODY DSYMORPHIC DISORDER PADA MAHASISWI PENGGUNA MEDIA SOSIAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA***

Banda Aceh, 27 Februari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrihsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 27 Maret 2026

**SURAT IZIN PENELITIAN DARI BIRO AKADEMIK FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon. (0651) 7555270, 7555267, Faximile (0651) 7555267
Laman : www.fisip.usk.ac.id, Surel : fisip@usk.ac.id

Nomor : 1031/UN11.F9/PK.03.08/2026
Perihal : Izin Penelitian

05 Maret 2026

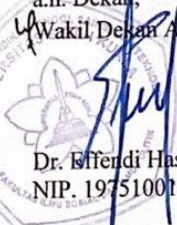
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-362/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/02/2026 tanggal 27 Februari 2026 hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Pada prinsipnya Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Ainaya Tarisul Khaira
NIM : 220901094
Program Studi/Jurusan : Psikologi
Judul Penelitian : Hubungan Social Comparison dengan kecenderungan Body Dymorphic Disorder pada Mahasiswi engguna Media Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu olitik Universitas Syiah Kuala.

Dengan ketentuan selama melaksanakan kegiatan di maksud yang bersangkutan harus mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Akademik

Dr. Effendi Hasan, M.A.
NIP. 197510012009121005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon. (0651) 7555270, 7555267, Faximile (0651) 7555267
Laman : www.fisip.usk.ac.id, Surel : fisip@usk.ac.id

Nomor : 2336/UN11.1.9/ KB.08.01/2026
Perihal : Surat Telah Selesai Penelitian

15 April 2026

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh
di tempat

Sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Nomor: B-362/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/02/2026 tanggal 27 Februari 2026 hal. Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami mengeluarkan Surat Telah Selesai Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Ainaya Tarisul Khaira

NIM : 220901094

Judul Penelitian : Hubungan Social Comparison dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

Yang telah melakukan penelitian dari tanggal 09 Maret s/d 13 April 2026 untuk mengumpulkan data terkait judul tersebut untuk penyelesaian Skripsi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

U. Dekan,

Maimun, S. Pd., MA
NIP. 198104202010121003
Surat Kuasa
Nomor:2301/UN11.F9/KP.10.00/2026
Tanggal 14 April 2026

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam hormat,

Perkenalkan, saya Ainaya Tarisul Khaira, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry BandaAceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu dari syarat dalam penyelesaian studi Sarjana (S1). Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner kuesioner berikut.:

Adapun kriteria partisipan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswi aktif FISIP Universitas Syiah Kuala (khusus perempuan)
2. Aktif menggunakan Media Sosial minimal 2 Platform

Dalam pengisian skala ini, saya menjamin bahwa:

- Seluruh informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
- Anda tidak perlu mencantumkan nama lengkap (cukup inisial)
- Partisipasi anda bersifat sukarela tanpa paksaan. Anda berhak berhenti mengisi jika merasa tidak nyaman
- Skala ini hanya membutuhkan waktu 3-5 menit dari waktu berharga anda

Jika anda memiliki pertanyaan dan saran terkait penelitian ini silahkan hubungi kontak dibawah

0822-7689-4415

(Peneliti: Ainaya Tarisul Khaira)

khairaainaya75@gmail.com

Atas kesediaan dan partisipasi anda, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sehubung dengan etika penelitian, pengisian kuesioner ini dilakukan apabila rekan-rekan bersedia menjadi responden penelitian ini. Saya menyatakan:

1. Bersedia mengisi kuesioner dalam pengambilan data skripsi kepada Mahasiswi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang bernama Ainaya Tarisul Khaira dengan Nomor Induk mahasiswa 220901094.
2. Bersedia memberikan informasi dengan benar dan lengkap.
3. Mengetahui bahwa data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Saya Bersedia menjadi Responden dalam penelitian ini

- Ya
- Tidak

Identitas Diri:

Nama (Inisial) :

Umur (angka saja) :

Program Studi :

- Ilmu Komunikasi
- Ilmu Politik
- Sosiologi
- Ilmu Pemerintahan

Aktif Menggunakan Media Sosial

- Ya
- Tidak

Intensitas Pengguna Media Sosial:

- <2 jam/hari
- 2-4 jam/hari
- 4-6 jam/hari
- >6 jam/hari

Petunjuk Pengisian Skala:

Berikut beberapa pernyataan mengenai perasaan dan perilaku Anda sehari-hari. Silakan baca pernyataan dengan saksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga diharapkan saudara(i) dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Seluruh data dan informasi yang sudah di isi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya.

Pilihan Jawaban:

- Sangat Sesuai (SS) : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda.
- Sesuai (S) : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda.
- Tidak Sesuai (TS) : Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda.
- Sangat Tidak Sesuai (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

SKALA BODY DYSMORPHIC DISORDER

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa beberapa bagian tubuh saya tampak jelek				
2.	Saya merasa tidak ada bagian tubuh saya yang terlihat aneh				
3.	Saya khawatir orang lain memperhatikan kekurangan pada tubuh saya				
4.	Saya merasa penampilan saya cukup menarik				
5.	Saya merasa tidak nyaman ketika memikirkan kekurangan pada penampilan saya				
6.	Saya sering menilai ada bagian tubuh saya yang terlihat buruk saat dipandang				

7.	Saya sering menghindari kegiatan sosial karena malu dengan penampilan saya				
8.	Saya menganggap penampilan saya sudah baik				
9.	Saya merasa beberapa bagian tubuh saya tidak menarik/ideal				
10.	Saya merasa penampilan saya cukup baik dan tidak tampak cacat				
11.	Saya merasa ada bagian tubuh saya yang terlihat menjijikkan atau tidak nyaman untuk dilihat				
12.	Saya bisa mengalihkan pikiran buruk tentang penampilan saya dengan baik				
13.	Saya Sulit menjalin hubungan dekat karena tidak percaya diri dengan penampilan saya				
14.	Saya sering menghindari bercermin karena merasa tubuh saya tidak menarik				
15.	Saya memandangi penampilan saya secara positif				
16.	Saya jarang memikirkan hal buruk terkait penampilan saya				
17.	Saya merasa beberapa bagian tubuh saya tampak tidak proporsional				
18.	Penampilan saya tidak menghambat saya untuk bersosialisasi				
19.	Saya merasa sangat cemas atau panik ketika memikirkan kekurangan pada tubuh saya				
20.	Saya menilai bagian tubuh saya terlihat wajar				
21.	Kekhawatiran terhadap penampilan membuat saya enggan berinteraksi dalam lingkungan sosial				
22.	Saya merasa penampilan saya secara umum terlihat wajar				
23.	Saya sulit menghentikan pikiran negatif yang terus muncul tentang penampilan saya				
24.	Penampilan saya tidak menghambat saya untuk menjalin hubungan dekat dengan orang lain				
25.	Saya khawatir orang lain menganggap bagian tubuh saya terlihat tidak normal/aneh				
26.	Saya jarang merasa khawatir ada bagian tubuh saya yang tampak tidak normal				
27.	Penampilan saya sering membuat saya merasa sedih atau tertekan				
28.	Saya tetap merasa nyaman menjalin hubungan dekat walaupun kurang puas dengan penampilan saya				
29.	Kekhawatiran terhadap penampilan membuat saya ragu membangun kedekatan emosional dengan orang lain				

30.	Saya merasa bagian tubuh saya sudah memenuhi standar penampilan yang ideal				
31.	Saya dapat mengendalikan emosi saya meskipun tidak puas dengan penampilan saya				
32.	Saya sering merasa ada bagian tubuh saya yang terlihat tidak normal				
33.	Saya merasa ada bagian tubuh saya yang terlihat sangat mengganggu dan membuat saya tidak nyaman saat				
34.	Perasaan negatif terhadap penampilan saya sering membuat saya merasa tidak nyaman dengan diri saya sendiri				
35.	Penampilan saya tidak memengaruhi kemampuan saya untuk bergaul dengan orang lain				

SKALA SOCIAL COMPARISON

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering membandingkan bagian tertentu dari wajah saya (seperti hidung, mata, atau kulit wajah) dengan orang lain				
2.	Saya merasa kemampuan akademik saya sudah cukup baik tanpa perlu membandingkannya dengan orang lain				
3.	Saya merasa kurang percaya diri karena tinggi badan saya lebih pendek dari teman-teman saya				
4.	Saya merasa proporsi tubuh saya sudah cukup baik bagi saya				
5.	Saya sering membandingkan gaya berdandan saya dengan gaya berdandan orang lain				
6.	Saya tetap merasa nyaman dengan berat badan saya tanpa membandingkannya dengan orang lain				
7.	Saya merasa orang lain memiliki kepribadian yang lebih baik dibandingkan saya				
8.	Saya merasa tinggi badan saya sudah cukup bagi saya				
9.	Saya sering merasa proporsi tubuh orang lain lebih menarik dibandingkan tubuh saya				
10.	Saya merasa kepribadian saya sudah cukup baik tanpa perlu membandingkannya dengan orang lain				
11.	Saya merasa berat badan saya kurang ideal jika dibandingkan dengan orang lain				
12.	Saya sering membandingkan nilai atau prestasi saya dengan prestasi orang lain				

13.	Saya cukup percaya diri dengan kemampuan berdandan saya				
14.	Saya merasa tidak percaya diri ketika berada di dekat orang yang lebih tinggi dari saya				
15.	Saya jarang membandingkan postur tubuh saya dengan orang lain				
16.	Saya sering membandingkan apakah saya ramah dan supel dibandingkan teman-teman saya				
17.	Saya cukup percaya diri dengan prestasi yang sudah saya capai				
18.	Saya membandingkan postur tubuh saya setiap kali melihat orang lain				
19.	Saya merasa cukup puas dengan bagian wajah saya tanpa harus membandingkannya dengan orang lain				
20.	Saya merasa pencapaian saya masih kurang saat melihat orang lain meraih hasil lebih tinggi				
21.	Gaya berdandan orang lain tidak memengaruhi penilaian saya terhadap diri saya sendiri				
22.	Penilaian orang lain tentang tinggi badan tidak mempengaruhi cara saya menilai diri saya sendiri				
23.	Saya merasa bagian tertentu dari wajah saya kurang menarik dibandingkan dengan orang lain				
24.	Saya merasa gaya berdandan saya kurang menarik dibandingkan dengan orang lain, termasuk figur publik di media sosial				
25.	Berat badan orang lain jarang mempengaruhi bagaimana saya menilai diri sendiri				
26.	Saya merasa rendah diri ketika melihat orang lain yang memiliki tubuh lebih ramping dibandingkan saya				
27.	Prestasi orang lain mempengaruhi penilaian saya terhadap kemampuan akademik saya sendiri				
28.	Saya tidak pernah membandingkan apakah saya ramah, baik atau supel dibandingkan orang lain				
29.	Saya mudah cemas ketika melihat orang lain memiliki berat badan yang lebih ideal				
30.	Saya cukup menerima proporsi tubuh saya tanpa harus membandingkan dengan orang lain				
31.	Saya merasa kurang percaya diri ketika melihat orang lain memiliki lebih banyak teman dibandingkan dengan saya				
32.	Saya merasa puas dengan pencapaian yang saya raih tanpa membandingkannya dengan orang lain				
33.	Saya jarang membandingkan cara berpakaian saya dengan orang lain				

34.	Saya merasa atribut yang saya pakai kurang menarik dibandingkan orang lain				
35.	Pencapaian orang lain tidak mempengaruhi cara saya menilai hasil yang telah saya capai				
36.	Saya sering merasa gaya berpakaian orang lain terlihat lebih menarik dibandingkan dengan gaya berpakaian saya				
37.	Saya tidak terlalu memikirkan apakah cara berpakaian saya lebih baik atau lebih buruk dibandingkan orang lain				
38.	Saya sering menilai pencapaian saya lebih rendah dibandingkan pencapaian orang lain				
39.	Saya sering menilai penampilan/gaya berpakaian saya dengan membandingkannya dengan orang lain				
40.	Saya merasa puas dengan tas atau perhiasan yang saya gunakan tanpa membandingkannya dengan orang lain				
41.	Saya tetap merasa percaya diri meskipun orang lain memiliki banyak teman atau pengikut di media sosial				
42.	Saya sering membandingkan aksesoris yang saya gunakan (tas, jam, perhiasan) dengan yang digunakan orang lain				
43.	Saya jarang memperhatikan perbedaan tinggi tubuh saya dengan orang lain				
44.	Saya sering membandingkan jumlah teman atau pengikut di media sosial saya dengan orang lain				
45.	Saya merasa tidak perlu menyesuaikan aksesoris saya karena melihat milik orang lain				
46.	Saya sering membandingkan tinggi badan saya dengan teman saya				
47.	Saya jarang memperhatikan perbedaan bagian wajah saya dengan bagian wajah orang lain				
48.	Jumlah teman yang dimiliki orang lain tidak memengaruhi penilaian saya terhadap diri saya sendiri				

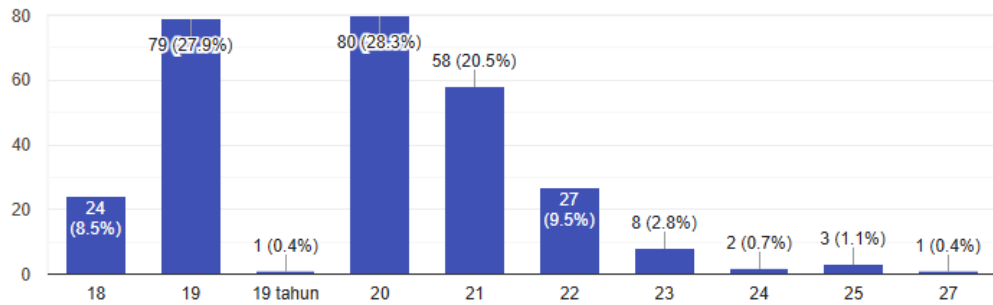
DEMOGRAFI PENELITIAN

1. Demografi Berdasarkan Umur

Umur (angka saja cth. 20)

[Copy chart](#)

283 responses

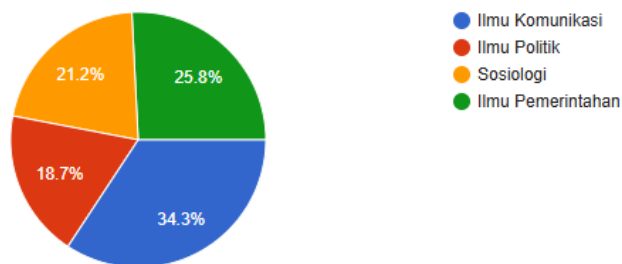


2. Demografi Berdasarkan Program Studi

Program Studi

[Copy chart](#)

283 responses

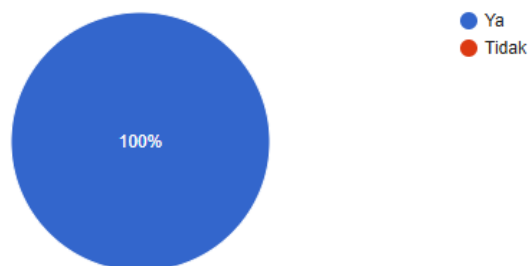


3. Demografi Berdasarkan Keaktifan Penggunaan Media Sosial

Aktif Menggunakan Media Sosial

[Copy chart](#)

283 responses

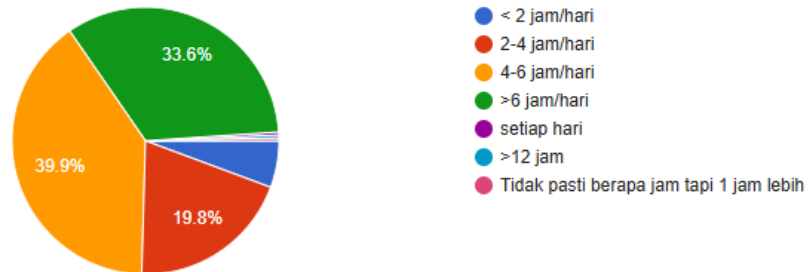


4. Demografi Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas Penggunaan Media Sosial

283 responses

[Copy chart](#)



57.	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	102			
58.	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	143
59.	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	92		
60.	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	98			
61.	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	1	4	3	2	93		
62.	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	3	102			
63.	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	104			
64.	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	84			



HASIL STATISTIK DATA TRY OUT

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Social Comparison* Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	112.8438	460.229	.646	.947
VAR00002	113.2969	466.688	.490	.948
VAR00003	113.1719	473.033	.321	.949
VAR00004	113.3594	460.678	.735	.947
VAR00005	112.9219	462.581	.621	.947
VAR00006	113.1250	473.476	.316	.949
VAR00007	112.7500	466.825	.560	.948
VAR00008	113.3906	469.543	.426	.949
VAR00009	112.7812	461.412	.713	.947
VAR00010	113.2969	467.990	.516	.948
VAR00011	112.8438	460.705	.608	.948
VAR00012	112.9219	461.311	.614	.947
VAR00013	113.2500	471.302	.436	.949
VAR00014	113.0156	464.714	.562	.948
VAR00015	113.3438	466.896	.480	.948
VAR00016	113.0781	468.708	.458	.948
VAR00017	113.3594	464.551	.586	.948
VAR00018	113.0625	464.028	.639	.947
VAR00019	113.2812	462.047	.643	.947
VAR00020	112.6875	461.964	.650	.947
VAR00021	113.4531	466.125	.598	.948
VAR00022	113.2969	475.450	.269	.949

VAR00023	113.0000	462.603	.582	.948
VAR00024	113.0156	459.666	.659	.947
VAR00025	113.2969	469.387	.399	.949
VAR00026	113.2188	467.380	.475	.948
VAR00027	113.0469	469.823	.418	.949
VAR00028	113.2969	470.688	.401	.949
VAR00029	113.3125	458.091	.657	.947
VAR00030	113.3438	460.547	.716	.947
VAR00031	113.2031	462.736	.542	.948
VAR00032	113.4688	461.301	.680	.947
VAR00033	113.3281	463.906	.570	.948
VAR00034	113.1719	458.462	.686	.947
VAR00035	113.3438	469.721	.486	.948
VAR00036	113.1094	461.369	.635	.947
VAR00037	113.3125	468.440	.478	.948
VAR00038	113.1719	466.716	.527	.948
VAR00039	113.1406	467.012	.518	.948
VAR00040	113.5000	468.317	.546	.948
VAR00041	113.7656	469.357	.464	.948
VAR00042	113.3438	471.594	.347	.949
VAR00043	113.3750	475.000	.268	.950
VAR00044	113.4688	466.126	.472	.948
VAR00045	113.5781	474.756	.309	.949
VAR00046	113.0156	469.381	.403	.949
VAR00047	113.3594	474.075	.298	.949
VAR00048	113.6562	471.436	.402	.949

Uji Reliabilitas Aitem Skala *Social Comparison* Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	48

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Body Dysmorphic Disorder* Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	88.52	309.270	.636	.943
VAR00002	88.97	332.824	-.173	.948
VAR00003	88.30	307.704	.661	.943
VAR00004	88.94	312.440	.565	.943
VAR00005	88.23	313.262	.467	.944
VAR00006	88.66	319.943	.244	.946
VAR00007	88.97	306.761	.715	.942
VAR00008	89.09	314.721	.525	.944
VAR00009	88.38	304.968	.747	.942
VAR00010	89.20	315.910	.526	.944
VAR00011	89.09	304.848	.705	.942
VAR00012	89.02	320.555	.271	.945
VAR00013	88.84	305.816	.668	.942
VAR00014	89.22	309.412	.575	.943
VAR00015	89.22	314.047	.539	.944
VAR00016	88.91	311.769	.597	.943

VAR00017	88.41	308.594	.632	.943
VAR00018	89.06	309.679	.634	.943
VAR00019	88.67	306.192	.706	.942
VAR00020	89.17	314.938	.566	.943
VAR00021	88.98	308.079	.674	.943
VAR00022	89.31	316.631	.580	.944
VAR00023	88.72	304.967	.691	.942
VAR00024	89.09	312.562	.613	.943
VAR00025	88.72	307.888	.683	.942
VAR00026	88.73	317.341	.386	.945
VAR00027	88.83	304.811	.775	.942
VAR00028	88.97	314.126	.471	.944
VAR00029	88.77	305.103	.720	.942
VAR00030	88.86	308.758	.678	.943
VAR00031	89.08	317.280	.483	.944
VAR00032	88.83	310.462	.662	.943
VAR00033	89.00	320.159	.245	.946
VAR00034	88.64	309.155	.668	.943
VAR00035	89.16	312.229	.648	.943
VAR00036	88.62	305.603	.799	.942
VAR00037	88.91	313.769	.573	.943
VAR00038	88.25	345.016	-.587	.951
VAR00039	88.81	324.853	.101	.947
VAR00040	88.73	306.103	.749	.942

Uji Reliabilitas Aitem Skala *Body Dysmorphic Disorder* Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.5781	308.914	.661	.958
VAR00003	76.3594	307.472	.680	.958
VAR00004	77.0000	312.825	.563	.958
VAR00005	76.2969	312.403	.507	.959
VAR00007	77.0312	307.301	.708	.957
VAR00008	77.1562	315.594	.504	.959
VAR00009	76.4375	305.044	.756	.957
VAR00010	77.2656	316.198	.529	.959
VAR00011	77.1562	305.594	.693	.958
VAR00012	77.0781	322.105	.227	.960
VAR00013	76.9062	306.213	.666	.958
VAR00014	77.2812	309.634	.579	.958
VAR00015	77.2812	314.332	.542	.959
VAR00016	76.9688	312.126	.597	.958
VAR00017	76.4688	308.285	.654	.958
VAR00018	77.1250	310.175	.628	.958
VAR00019	76.7344	306.325	.713	.957
VAR00020	77.2344	315.230	.569	.958
VAR00021	77.0469	308.299	.679	.958
VAR00022	77.3750	316.937	.582	.958
VAR00023	76.7812	304.999	.701	.958
VAR00024	77.1562	312.896	.613	.958
VAR00025	76.7812	307.983	.692	.958
VAR00026	76.7969	317.910	.378	.960
VAR00027	76.8906	305.528	.762	.957
VAR00028	77.0312	314.697	.463	.959
VAR00029	76.8281	305.097	.732	.957
VAR00030	76.9219	309.438	.666	.958
VAR00031	77.1406	317.456	.492	.959
VAR00032	76.8906	310.385	.678	.958
VAR00034	76.7031	308.752	.695	.958
VAR00035	77.2188	312.745	.641	.958

VAR00036	76.6875	305.742	.807	.957
VAR00037	76.9688	313.809	.586	.958
VAR00040	76.7969	306.133	.760	.957



25.	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	140							
26.	3	2	2	2	4	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	123												
27.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	110								
28.	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	4	3	2	1	2	3	1	4	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	85							
29.	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	132					
30.	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	1	2	4	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	4	1	2	4	1	4	1	1	1	78					
31.	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	4	2	2	2	4	1	1	2	1	4	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	4	2	2	1	101				
32.	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	113			
33.	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98				
34.	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	91					
35.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	97					
36.	3	1	3	2	4	3	4	3	4	1	2	4	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	1	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	1	1	143				
37.	3	2	2	1	2	2	3	1	4	1	2	3	2	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	1	100				
38.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56					
39.	3	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	92				
40.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	121		
41.	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	130	
42.	4	3	4	2	3	2	4	3	3	1	3	4	2	1	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	1	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	130			
43.	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	2	3	3	3	143				
44.	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	2	1	135			
45.	4	1	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	1	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	130					
46.	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	110			
47.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	2	4	1	2	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	1	4	1	1	128				
48.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
49.	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	4	1	3	1	3	1	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	4	3	4	4	4	2	1	2	1	2	116				
50.	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	1	3	148				
51.	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	4	3	2	109
52.	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	123		
53.	2	1	3	2	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	106		
54.	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	3	3	2	131			

115.	3	3	1	1	3	2	3	1	3	2	1	4	1	1	3	1	2	1	2	3	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	1	3	1	2	1	3	2	2	89					
116.	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	92						
117.	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	132					
118.	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60						
119.	3	1	1	2	3	1	4	2	3	2	1	3	2	4	2	3	1	3	4	4	2	1	1	4	1	1	4	1	3	4	2	2	4	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	2	1	117						
120.	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	128							
121.	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	111
122.	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	118				
123.	2	2	4	1	2	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	4	3	4	2	2	3	2	115			
124.	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	100			
125.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	104		
126.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	97
127.	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	119	
128.	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	101	
129.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	127		
130.	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	3	113
131.	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	85			
132.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	115		
133.	2	2	2	2	1	3	1	2	3	4	3	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	4	1	2	2	1	1	4	2	1	2	1	2	1	2	1	87			
134.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102		
135.	4	4	1	3	3	1	3	4	1	3	1	1	4	3	4	1	4	1	4	2	4	4	1	1	4	2	1	4	2	4	1	4	2	3	4	2	4	1	1	4	3	2	3	2	4	3	3	3	128					
136.	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99		
137.	2	1	1	2	4	1	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	87		
138.	3	1	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	1	1	1	101		
139.	2	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	1	3	2	2	2	1	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	146					
140.	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56			
141.	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	95
142.	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	111
143.	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	122	
144.	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	116	

145.	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	2	3	1	117					
146.	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	74					
147.	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	106				
148.	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	112					
149.	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	117			
150.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	114				
151.	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	92			
152.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	118				
153.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	98				
154.	1	4	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	1	70			
155.	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	133			
156.	2	1	3	1	2	1	3	3	1	1	2	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	3	1	4	3	1	1	88				
157.	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	2	3	4	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	117				
158.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	1	2	4	3	2	112				
159.	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	1	2	2	1	1	2	1	3	107				
160.	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	1	2	2	4	3	3	1	2	125				
161.	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	126				
162.	3	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	1	4	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	121			
163.	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	118			
164.	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	4	2	1	120		
165.	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57				
166.	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	101			
167.	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	112		
168.	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	120				
169.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	118				
170.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	118		
171.	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	116			
172.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	118		
173.	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	87
174.	3	3	1	1	4	1	4	1	1	2	1	4	1	1	1	4	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	3	1	3	1	3	3	3	4	4	1	1	3	1	1	2	1	1	3	97			

175.	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	1	1	2	3	2	1	3	3	1	124										
176.	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	95											
177.	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	4	1	1	1	1	88										
178.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	1	4	2	3	1	126										
179.	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	121											
180.	1	3	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	76									
181.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	1	3	4	3	3	2	3	136					
182.	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	86						
183.	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	132						
184.	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51						
185.	3	1	3	2	1	1	3	3	2	2	1	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	4	2	4	1	1	97						
186.	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	1	4	3	1	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	107					
187.	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90						
188.	3	2	1	1	2	1	3	1	3	2	2	1	1	1	3	3	1	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	78						
189.	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	118					
190.	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	109				
191.	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	1	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	130					
192.	4	3	2	3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	1	4	4	4	161				
193.	3	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	87			
194.	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	112
195.	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	1	2	3	2	1	4	3	3	121				
196.	4	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	150					
197.	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	1	3	4	2	2	4	2	2	135					
198.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	123				
199.	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	102			
200.	4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	4	2	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	115				
201.	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	114				
202.	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60				
203.	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95			
204.	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	121				

235.	4	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	2	1	4	3	1	3	2	2	2	1	3	1	2	3	1	4	1	3	4	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	99			
236.	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	4	1	4	121				
237.	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	117					
238.	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	2	1	1	3	3	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	81				
239.	3	2	1	3	1	4	3	2	4	3	4	2	1	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	116			
240.	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54				
241.	4	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	4	1	1	123		
242.	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	1	1	104
243.	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95		
244.	1	3	1	1	3	1	4	1	2	2	1	4	3	1	1	2	4	2	1	4	2	1	2	4	1	1	4	1	2	2	2	4	2	2	3	4	2	4	3	1	1	2	3	2	1	3	2	2	105				
245.	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	109			
246.	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
247.	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	120		
248.	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138		
249.	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
250.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95		
251.	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83		
252.	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	121		
253.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	114		
254.	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	108		
255.	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104		
256.	3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72			
257.	1	3	1	2	3	3	3	1	3	3	4	4	1	4	3	4	2	1	1	4	1	1	1	3	1	2	4	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	4	3	1	3	3	4	1	1	4	1	1	110			
258.	4	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	124				
259.	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	1	4	1	4	2	4	4	2	142				
260.	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	115		
261.	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	3	4	3	4	2	2	1	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	4	105	
262.	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	116		
263.	1	2	4	1	2	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	4	2	1	77			
264.	4	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	3	1	89

Variabel *Body Dysmorphic Disorder*

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	Total	
1.	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	3	3	2	2	2	2	3	68	
2.	3	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	57
3.	3	3	4	2	4	3	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	1	3	1	1	2	3	1	4	3	3	1	1	3	1	3	2	3	1	78	
4.	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	80	
5.	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	72	
6.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	82
7.	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	73
8.	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	58	
9.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	3	2	3	2	1	2	74	
10.	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	75	
11.	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	86	
12.	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	1	4	1	4	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	61	
13.	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75	
14.	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	82	
15.	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	104	
16.	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	90	
17.	2	1	4	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	69	
18.	3	1	2	2	4	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	63	
19.	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	73	
20.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	85	
21.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	86	
22.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	65	
23.	4	3	4	2	4	4	1	2	4	1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	3	1	4	3	2	1	4	3	2	2	4	4	1	84	
24.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	83
25.	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	64	
26.	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	80	

27.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	82		
28.	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	51		
29.	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	75		
30.	2	1	1	1	3	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	52			
31.	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	55		
32.	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	75	
33.	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
34.	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	69	
35.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
36.	1	1	4	3	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	47
37.	2	2	3	1	3	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	1	67	
38.	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	41	
39.	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	63
40.	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
41.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	84	
42.	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	95
43.	3	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	84	
44.	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	4	2	2	1	2	1	62	
45.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	101	
46.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	87	
47.	3	3	4	1	4	4	2	1	4	3	4	1	1	1	1	4	4	1	3	3	1	1	4	1	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	1	86	
48.	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	74
49.	4	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	3	1	4	1	1	1	2	1	4	1	1	4	2	4	2	79	
50.	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121
51.	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	74	
52.	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	90	
53.	1	1	3	2	3	2	2	1	3	1	1	1	3	2	1	2	4	3	2	2	2	1	2	2	4	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	72	
54.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	93	
55.	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
56.	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	74

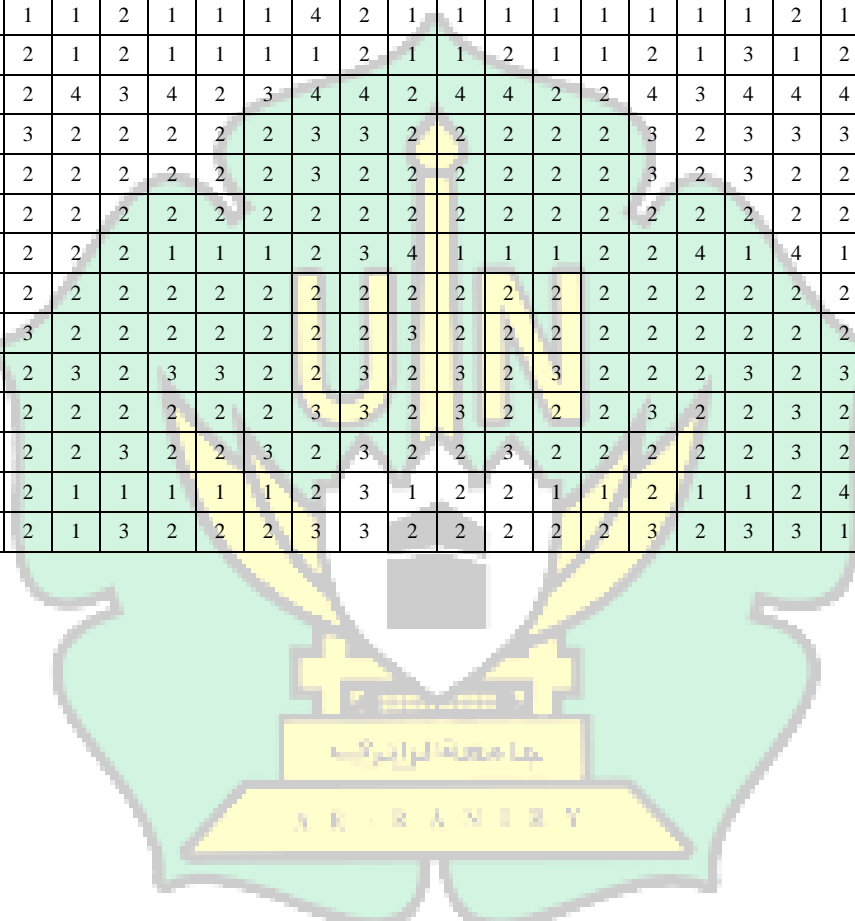
57.	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	3	1	1	1	1	50		
58.	3	3	4	3	4	4	2	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	2	4	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	104	
59.	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	56	
60.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	122	
61.	4	3	4	2	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	1	2	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	1	95	
62.	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
63.	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	55	
64.	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	65	
65.	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	83	
66.	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	56
67.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	84	
68.	3	3	4	3	3	4	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
69.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	93	
70.	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	4	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	71	
71.	2	2	4	1	4	3	1	2	2	2	2	1	4	1	2	3	3	1	3	1	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	74	
72.	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	100	
73.	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	72	
74.	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	4	2	3	1	75	
75.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
76.	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	1	83	
77.	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	78
78.	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	76
79.	2	2	3	1	3	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	3	1	63	
80.	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
81.	3	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	68	
82.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	82	
83.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	82	
84.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	1	74	
85.	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	74	
86.	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	77	

87.	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	70
88.	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	57	
89.	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	71	
90.	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	74	
91.	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	1	2	2	4	2	3	4	4	1	2	3	3	2	3	4	2	101	
92.	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
93.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	100	
94.	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	70	
95.	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	2	1	2	4	1	2	1	4	3	4	2	2	4	4	1	4	2	1	4	1	85	
96.	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	74	
97.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	86	
98.	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
99.	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	1	57	
100.	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	79	
101.	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	77
102.	1	1	3	2	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	53
103.	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	4	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	4	86	
104.	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	84	
105.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	113	
106.	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	74	
107.	3	2	4	2	4	4	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	4	1	3	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	78	
108.	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
109.	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	82
110.	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	3	1	3	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	3	1	69	
111.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	111
112.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	72	
113.	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	82	
114.	4	3	4	2	4	3	2	1	4	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	80	
115.	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	58	
116.	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	75	

117.	3	1	4	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	78		
118.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	62		
119.	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	1	1	1	2	4	3	1	2	3	1	1	4	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	84		
120.	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	92		
121.	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	92			
122.	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	76	
123.	4	2	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	1	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	98		
124.	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	64	
125.	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
126.	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	74	
127.	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	85		
128.	4	1	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
129.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	80	
130.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	4	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	81		
131.	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	4	1	1	1	2	59		
132.	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	85		
133.	2	1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	59	
134.	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
135.	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	117		
136.	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
137.	3	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	2	1	1	3	3	2	1	66		
138.	2	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	65
139.	3	3	3	2	4	2	1	1	3	2	1	1	4	2	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	2	3	4	2	1	2	4	3	1	83		
140.	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
141.	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	71		
142.	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	75		
143.	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	56		
144.	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	1	82		
145.	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	66		
146.	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	52		

177.	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	3	1	2	54		
178.	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	81			
179.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	89				
180.	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	68		
181.	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	84		
182.	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	65		
183.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	101		
184.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
185.	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44		
186.	4	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	1	79	
187.	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47		
188.	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	47	
189.	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	86	
190.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79		
191.	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	91		
192.	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	130		
193.	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	84		
194.	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	88
195.	3	1	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	80	
196.	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	88		
197.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	95		
198.	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	91	
199.	2	1	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	74	
200.	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	4	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	1	76		
201.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	83	
202.	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	44		
203.	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
204.	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	84		
205.	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	76		
206.	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	63	

267.	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	61		
268.	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72		
269.	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71		
270.	2	2	2	2	4	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	56		
271.	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	66	
272.	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	117
273.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	90	
274.	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
275.	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
276.	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	4	1	1	1	2	2	4	1	4	1	1	1	3	1	1	3	1	4	74	
277.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
278.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	74	
279.	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	90	
280.	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	82		
281.	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	85	
282.	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	4	1	2	2	1	3	3	2	1	66	
283.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	84	



HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN

Data Empirik Variabel *Social Comparison* dan *Body Dysmorphic Disorder*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Body Dysmorphic Disorder	283	95	35	130	75.96	15.571
Social Comparison	283	117	48	165	109.10	20.017
Valid N (listwise)	283					

Data Kategorisasi Variabel *Social Comparison*

Kategorisasi_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	43	15.2	15.2	15.2
Sedang	202	71.4	71.4	86.6
Tinggi	38	13.4	13.4	100.0
Total	283	100.0	100.0	

Data Kategorisasi Variabel *Body Dysmorphic Disorder*

Kategorisasi_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	40	14.1	14.1	14.1
Sedang	208	73.5	73.5	87.6
Tinggi	35	12.4	12.4	100.0
Total	283	100.0	100.0	

Uji Normalitas Variabel *Social Comparison* dan *Body Dysmorphic Disorder*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Body Dysmorphic Disorder	Social Comparison
N		283	283
Normal Parameters ^a	Mean	75.96	109.10
	Std. Deviation	15.571	20.017
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.060
	Positive	.055	.048
	Negative	-.061	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		1.018	1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.251	.266

Uji Linearitas Variabel *Social Comparison* dan *Body Dysmorphic Disorder*

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Body Dysmorphic Disorder * Social Comparison	Between Groups	(Combined)	48491.986	84	577.286	5.750	.000
		Linearity	38789.716	1	38789.716	386.364	.000
		Deviation from Linearity	9702.270	83	116.895	1.164	.196
	Within Groups		19878.586	198	100.397		
	Total		68370.572	282			

Uji Hipotesis Variabel *Social Comparison* dan *Body Dysmorphic Disorder*

Correlations

		Body Dysmorphic Disorder	Social Comparison
Body Dysmorphic Disorder	Pearson Correlation	1	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	283	283
Social Comparison	Pearson Correlation	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	283	283